



**PENERAPAN MEDIA KOMPUTER BERBASIS
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN TEMATIK MATA PELAJARAN
PKn SISWA KELAS III SDN SENGON 01
KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Afif Rahman

1402908097

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 27 Januari 2011

Afif Rahman
NIM 1402908097

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia

Ujian Skripsi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Januari 2011

Semarang, 27 Januari 2011

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Renggani, M.Si
NIP 19540412 198203 2 001

Drs. A. Busyairi Harits, M.Ag
NIP 19580105 198703 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP.19560512 198203 1 003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Februari 2011

Panitia Ujian Skripsi:

Dekan/ Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M. Pd
NIP 19510801 197903 1 007

Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP 19560512 198203 1 003

Penguji Utama

Harmanto, S. Pd, M. Pd
NIP 19540725 198111 1 001

Penguji/ Pembimbing I

Penguji/ Pembimbing II

Dra. Renggani, M.Si
NIP 19540412 198203 2 001

Drs. A. Busyairi Harits, M.Ag
NIP 19580105 198703 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bisa memberi manfaat kepada orang lain”
(HR. Bukhori Muslim)

“Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam waktu yang singkat telah
menjadi salah satu fondasi bangunan bagi masyarakat modern”
(UNESCO)

“ Keberhasilan adalah keyakinan dalam mencari jalan untuk mewujudkannya”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua Bapak Samiyanto dan Ibu Sudarti.
2. Istriku tercinta Sutriasih yang selalu memberikan kasih sayang, dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Anakku tersayang Aira Alivia Rahman, sumber inspirasi dan motivasi.
4. Adikku Adib Syarifudin, S.T.
5. Keluarga besar SDN Sengon 01 Kecamatan Subah Kabupaten Batang.
6. Guru Muda Indonesia (Rifendi, Bayu Wijayama, Muhamad Sugiyanto, Rival Okta Nugraha).
7. Teman seperjuangan bimbingan Skripsi.
8. Seluruh mahasiswa PGSD Universitas Negeri Semarang.

KATA PENGANTAR

Tiada kata terindah selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga penulis mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “ Penerapan Media Komputer Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas III SDN Sengon 01 Kecamatan Subah Kabupaten Batang “. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Drs. A. Zaenal Abidin, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dra. Renggani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga.
5. Drs. A. Busyairi Harits, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga.

6. Harmanto, S.Pd, M. Pd., selaku Dosen Penguji Utama Skripsi, yang telah menguji dan memberikan banyak masukan kepada penulis.
7. H. Masrur, S.Pd., selaku Kepala SDN Sengon 01 Subah Batang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Seluruh guru dan karyawan serta siswa SDN Sengon 01 Subah Batang yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada kepada Allah SWT kita tawakal dan memohon hidayah dan inayah-Nya. Semoga Skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 27 Januari 2011

Penyusun

ABSTRAK

Rahman, Afif. 2011. *Penerapan Media Komputer Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas III SDN Sengon 01 Kecamatan Subah Kabupaten Batang*. Skripsi, Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Dra. Renggani, M.Si. dan Drs. A. Busyairi Harits, M.Ag. 173 halaman.

Kata kunci : Pembelajaran Tematik, Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKn pada siswa kelas III SDN Sengon 01 dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 65. Dari jumlah siswa sebanyak 30 yang mendapatkan nilai diatas 70 adalah 12 siswa (39,3 %) dan 18 siswa (60,7 %) dengan nilai dibawah 60. Nilai rendah tersebut karena kurangnya pemahaman siswa yang disebabkan pembelajaran PKn cenderung membosankan. Guru mengajar dengan sistem *teacher centered*, sehingga siswa pasif dalam pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu (1) Apakah melalui media komputer berbasis TIK dapat meningkatkan kualitas mengajar guru kelas III di SD Negeri Sengon 01? (2) Apakah melalui media komputer berbasis TIK dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III di SD Negeri Sengon 01? (3) Apakah melalui media komputer berbasis TIK dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas III di SD Negeri Sengon 01? Penelitian ini bertujuan untuk (1) Meningkatkan kualitas mengajar guru kelas III di SD Negeri Sengon 01 melalui media komputer berbasis TIK, (2) Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III di SD Negeri Sengon 01 melalui media komputer berbasis TIK, dan (3) Meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas III di SD Negeri Sengon 01 melalui media komputer berbasis TIK. Subyek penelitian adalah siswa kelas III SDN Sengon 01 yang banyaknya 30 siswa, terdiri dari siswa laki-laki 18 anak dan siswa perempuan 12 anak. Variabel yang diselidiki pada penelitian ini adalah aktivitas guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa SDN Sengon 01 dalam pembelajaran menggunakan media komputer berbasis TIK. Alat pengumpul data yang digunakan adalah soal tes, lembar observasi dan foto kegiatan pembelajaran dengan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran PKn melalui media komputer berbasis TIK yakni siklus I 68, Siklus II 76. Sedangkan persentase ketuntasan individual yang diperoleh pada setiap siklus adalah siklus I 60%, siklus II 87%. Sedangkan Hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 58% dengan kriteria cukup, dan siklus II 83% dengan kriteria baik. Rata-rata skor aktivitas guru pada siklus I 69% dengan kriteria cukup, siklus II 73% dengan kriteria baik.

Saran bagi guru adalah harus melakukan persiapan dan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media untuk mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata, dapat memilih dan menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran seperti vcd, internet dan media elektronik lainnya, harus menganalisis nilai siswa setelah melaksanakan pembelajaran, mengadakan pengayaan bagi siswa yang sudah lulus kompetensi dan membuat rencana remedial bagi siswa yang belum lulus kompetensi. Penggunaan media komputer berbasis TIK dapat digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan pembelajaran yang lainnya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Pembelajaran	7
2. Konsep dan Indikator Kualitas Pembelajaran	8
3. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	11

4. Pembelajaran Tematik	16
5. Media Pembelajaran	19
6. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).....	22
B. Kajian Empiris	24
C. Kerangka Berfikir	25
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Subyek Penelitian.....	28
B. Variabel yang Diselidiki	28
C. Prosedur atau Langkah-langkah PTK	28
D. Siklus Penelitian.....	29
E. Data dan Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
G. Indikator Keberhasilan.....	36
H. Jadwal Penelitian	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	38
a. Perencanaan	38
b. Pelaksanaan.....	38
c. Observasi	42
d. Refleksi	55

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	57
a. Perencanaan	57
b. Pelaksanaan.....	57
c. Observasi	61
d. Refleksi	72
B. Pembahasan.....	73
1. Pemaknaan Temuan Penelitian.....	73
2. Implikasi Hasil Penelitian.....	82
BAB V : PENUTUP	84
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi kategori tingkatan prosentase	35
Tabel 2. Klasifikasi kategori tingkatan nilai untuk lembar pengamatan aktifitas guru dan aktifitas siswa.....	35
Tabel 3. Jadwal penelitian.....	37
Tabel 4. Analisis aktifitas guru pada siklus I.....	46
Tabel 5. Hasil pengamatan aktifitas siswa Siklus I.....	49
Tabel 6. Analisis prosentase aktifitas siswa pada Siklus I.....	50
Tabel 7. Hasil belajar PKn siklus I.....	52
Tabel 8. Hasil analisis tes siklus I.....	53
Tabel 9. Distribusi frekwensi ketuntasan klasikal hasil belajar siswa siklus I.....	54
Tabel 10. Analisis aktivitas guru pada siklus II.....	64
Tabel 11. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II.....	67
Tabel 12. Analisis prosentase aktivitas siswa pada siklus II.....	68
Tabel 13. Hasil belajar PKn siklus II.....	69
Tabel 14. Hasil analisis tes siklus II.....	70
Tabel 15. Distribusi frekwensi ketuntasan klasikal hasil belajar siswa siklus I.....	71
Tabel 16. Hasil analisis aktifitas guru pada siklus I dan siklus II.....	76
Tabel 17. Hasil analisis aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.....	78
Tabel 18. Hasil analisis rata-rata prosentase aktifitas guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar Siklus I dan siklus II.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema kerangka berfikir	26
Gambar 2. Diagram batang hasil belajar tematik menggunakan media komputer berbasis TIK siklus I	54
Gambar 3. Diagram batang hasil belajar tematik menggunakan media komputer berbasis TIK siklus II.....	71
Gambar 4. Diagram batang aktifitas guru menggunakan media komputer berbasis TIK siklus I dan siklus II.....	77
Gambar 5. Diagram batang aktifitas siswa menggunakan media komputer berbasis TIK siklus I dan siklus II.....	79
Gambar 6. Diagram batang rata-rata hasil belajar tematik menggunakan media komputer berbasis TIK siklus I dan siklus II	80
Gambar 7. Diagram batang hasil prosentase aktifitas guru, aktifitas siswa ketuntasan klasikal dan hasil belajar Siklus I dan siklus II.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen	90
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	94
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	108
Lampiran 4. Data Pra Siklus	116
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian	118
Lampiran 6. Catatan Lapangan	139
Lampiran 7. Hasil Pekerjaan Siswa	149
Lampiran 8. Daftar Nama Kelompok.....	156
Lampiran 9. Foto Kegiatan Penelitian	158
Lampiran 10. Surat-Surat Penelitian.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas tahun 2003).

Kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis pengajar, siswa, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler (Depdiknas 2004).

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pribadi individu, memecahkan berbagai persoalan-persoalan kemasyarakatan masa kini, membantu memilih karir, dan mempersiapkan studi lanjutan (Noris Harms).

Untuk mencapai tujuan PKn di SD tersebut di atas kurang tepat jika menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional, karena pendekatan ini tidak menekankan pada keaktifan siswa, sehingga siswa kurang ada dorongan ingin tahu dalam mempelajari PKn atau mempelajari permasalahan yang ada dalam masyarakat.

Keberadaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang merupakan penyempurnaan atas kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2004 berbasis kompetensi (KBK) menuntut peran aktif guru dalam mengolah pembelajaran menjadi pembelajaran yang berkualitas dan mengembangkan ranah atau domain pembelajaran siswa yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dalam hal ini strategi yang digunakan tidak hanya strategi yang secara konvensional saja, namun strategi yang dapat melibatkan aktivitas dan dapat dikembangkan oleh siswa secara mandiri.

Kondisi pembelajaran PKn hingga kini masih dihadapkan pada permasalahan pengajaran yang berorientasi pada bahan ujian, kurang memperhatikan tujuan dari PKn itu sendiri. Adapun tujuan mempelajari PKn di SD adalah agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari (Kurikulum 1994).

Dalam proses pembelajaran PKn SD, pada umumnya berorientasi pada selesainya materi yang tercantum dalam kurikulum, siswa hanya hafal secara verbal, tetapi tidak mengenal dengan sesungguhnya apa yang telah dihafalkan dan tidak dapat menggunakan pengetahuannya itu untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan siswa cepat bosan.

Terbukti, hasil pembelajaran PKn pada Ulangan Semester I Tahun Pelajaran 2009/2010 belum begitu memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai PKn yang hanya 65 berada pada urutan ke-3 setelah Bahasa Indonesia (rata-rata 70).

Terkait belum optimalnya hasil belajar PKn siswa kelas III SD Negeri Sengon 01 maka penulis berupaya menerapkan Media Komputer Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dalam dunia pendidikan, keberadaan sistem informasi dan komunikasi merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan. Dalam sebuah lembaga pendidikan harus memiliki komponen – komponen yang diperlukan untuk menjalankan operasional pendidikan, seperti siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi, proses, sumber daya manusia (tenaga pendidik), dan biaya operasi. Sedangkan sistem komunikasi dan informasi terdiri dari komponen-komponen pendukung lembaga pendidikan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak pengambil keputusan saat melakukan aktivitas pendidikan (Pustekkom, 2006).

Memperhatikan latar belakang di atas pembelajaran dengan media komputer berbasis TIK sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran model aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan merupakan refleksi pentingnya guru mengelola proses pembelajaran yang bermakna sehingga siswa merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran. Pelibatan siswa secara aktif, baik segi fisik, mental dan emosionalnya merupakan ciri khas pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Apakah melalui media komputer berbasis TIK dapat meningkatkan kualitas mengajar guru kelas III di SD Negeri Sengon 01 ?
- b. Apakah melalui media komputer berbasis TIK dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III di SD Negeri Sengon 01 ?
- c. Apakah melalui media komputer berbasis TIK dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas III di SD Negeri Sengon 01 ?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti merencanakan pemecahan masalah dengan menggunakan media komputer berbasis TIK dalam pembelajaran tematik PKn melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media komputer berbasis TIK adalah sebagai berikut:

- a. Apersepsi berupa cerita guru yang berkaitan dengan tema pada proses pembelajaran.
- b. Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran dengan menggunakan media komputer berbasis TIK dengan mengakses internet.
- c. Siswa mampu menyimpulkan materi.
- d. Siswa mendemonstrasikan materi pelajaran yang diajarkan guru.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum

Ikut memajukan ilmu pendidikan dengan menguji hipotesis yang disusun berdasarkan pustaka yang relevan.

2. Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan kualitas mengajar guru kelas III SD Negeri Sengon 01 melalui media komputer berbasis TIK.
- b) Meningkatkan aktifitas siswa kelas III SD Negeri Sengon 01 melalui media komputer berbasis TIK.
- c) Meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas III di SD Negeri Sengon 01 melalui media komputer berbasis TIK.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

- a) Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- b) Memperluas pengalaman mengajar di kelas dalam rangka perencanaan pembelajaran yang efektif.
- c) Mendapatkan kesempatan untuk berperan dalam menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

2. Bagi siswa

- a) Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
- b) Meningkatkan hasil belajar siswa.

- c) Menarik perhatian siswa.
- d) Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- e) Menyelesaikan kesulitan dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan proses pembelajaran di sekolah.
- c) Mengetahui dan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*instruction*" yang berarti *self instructions* (dari internal) dan *eksternal instructions* (dari eksternal). Pembelajaran yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut *teaching* atau pengajaran. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran. Sesuatu yang dikatakan prinsip biasanya berupa aturan atau ketentuan dasar yang bila dilakukan secara konsisten, sesuatu yang ditentukan itu akan efektif atau sebaliknya. Prinsip pembelajaran merupakan aturan/ketentuan dasar dengan sasaran utama adalah perilaku guru. Pembelajaran yang berorientasi bagaimana perilaku guru yang efektif, dalam beberapa teori belajar mendeskripsikan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, agar terjadi hubungan stimulus (lingkungan) dengan tingkah laku si belajar (*behavioristik*).
- b. Cara guru memberikan kesempatan kepada si belajar untuk berfikir agar memahami apa yang dipelajari (*Kognitif*).
- c. Memberikan kebebasan kepada si belajar untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya

(*Humanistik*) (Achmad Sugandi, 2004:9).

Jadi pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik (siswa) dengan pendidik (guru) pada suatu lingkungan belajar untuk mengubah dan mempengaruhi tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik.

2. Konsep dan Indikator Kualitas pembelajaran

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:677) menyatakan kualitas adalah (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb). Kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis pengajar, peserta didik, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler (Depdiknas, Dirjen Dikti ,2004). Menurut Glazer dalam Uno Hamzah (2007:153) kualitas lebih mengarah pada sesuatu yang baik.

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa (Uno Hamzah,2007:153). Menurut Agus Suprijono (2009:13) pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan mempelajari. Pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran dan subyek pembelajaran adalah peserta didik.

Kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula (Uno Hamzah,2007:153). Menurut Uno Hamzah (2007:154) untuk mengukur kualitas pembelajaran terdapat tiga strategi yang menjadi

pusat perhatian yang meliputi: strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan.

Indikator kualitas pembelajaran dalam wahyuningsih (2010 : 1) dapat dilihat antara lain dari perilaku pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar peserta didik, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran yang masing-masing diuraikan seperti berikut :

- a. Perilaku pembelajaran guru dapat dilihat dari kinerja guru antara lain menguasai disiplin ilmu berkaitan dengan keluasan dan kedalaman jangkauan substansi dan metodologi dasar keilmuan, serta mampu memilih, menata, mengemas dan merepresentasikan materi sesuai kebutuhan peserta didik; dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik; menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik berorientasi pada peserta didik tercermin dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran untuk membentuk kompetensi peserta didik yang dikehendaki.
- b. Perilaku dan dampak belajar peserta didik dapat dilihat dari kompetensi peserta didik yang antara lain memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar; mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan ketrampilan serta membangun sikapnya; mau dan mampu membangun kebiasaan berfikir, bersikap dan bekerja produktif.

- c. Iklim pembelajaran mencakup suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna; perwujudan nilai dan semangat keteladanan, prakarsa, dan kreativitas guru
- d. Materi pembelajaran yang berkualitas tampak dari kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa; ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia; materi pembelajaran sistematis dan kontekstual; dapat mengakomodasi partisipasi aktif peserta didik dalam belajar semaksimal mungkin; dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan ipteks.
- e. Kualitas media pembelajaran tampak dari: dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna; mampu memfasilitasi proses interaksi antara peserta didik dan guru, peserta didik dan peserta didik
- f. Sistem pembelajaran mampu menunjukkan kualitasnya jika sekolah dapat menonjolkan ciri khas keunggulannya, memiliki penekanan dan kekhususan lulusannya, responsif terhadap berbagai tantangan secara internal maupun eksternal; memiliki perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional agar semua upaya dapat dilaksanakan secara sinergis oleh seluruh komponen sistem pendidikan dalam tubuh lembaga; ada semangat perubahan yang dicanangkan dalam visi, misi yang mampu membangkitkan upaya kreatif dan inovatif dari semua sivitas akademika melalui berbagai aktivitas

pengembangan; dalam rangka menjaga keselarasan antar komponen sistem pendidikan, pengendalian dan penjaminan mutu perlu menjadi salah satu mekanismenya.

Jadi yang dimaksud dengan kualitas pembelajaran adalah upaya untuk mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran yang meliputi strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan dengan subyek peserta didik agar bejalan serta menghasilkan output yang lebih baik.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan (*citizenship*) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Di dalam kurikulum 2004 Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Kewarganegaraan dijelaskan bahwa mata pelajaran kewarganegaraan (*citizenship*) adalah mata pelajaran yang ingin membentuk warga negara yang ideal yaitu warga negara yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, menguasai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai sesuai dengan konsep dan prinsip-prinsip kewarganegaraan. Sehubungan dengan itu, dinyatakan bahwa mata

pelajaran kewarganegaraan mencakup tiga dimensi yaitu:

- a. Dimensi pengetahuan kewarganegaraan (*civics knowledge*) yang mencakup bidang politik, hukum dan moral, meliputi pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan proses demokrasi, lembaga pemerintah dan non pemerintah, identitas nasional, pemerintah berdasar hukum dan peradilan yang bebas dan tidak memihak, konstitusi, sejarah nasional, hak dan kewajiban warga negara, hak asasi manusia, hak sipil dan hak politik;
- b. Dimensi keterampilan kewarganegaraan (*civics skill*) yang meliputi keterampilan partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Misalnya dalam mewujudkan masyarakat madani (*civil society*), keterampilan mempengaruhi dan memonitoring jalannya pemerintahan, dan proses pengambilan keputusan politik, keterampilan memecahkan masalah sosial, keterampilan mengadakan koalisi, kerja sama, dan mengelola konflik;
- c. Dimensi nilai-nilai kewarganegaraan (*civics values*) yang mencakup kepercayaan diri, komitmen, penguasaan atas nilai-nilai religi, toleransi, kebebasan individual, kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan terhadap minoritas (www.scribd.com).

b. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran PKn

Mata pelajaran Kewarganegaraan berfungsi sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang

setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. Tujuan mata pelajaran kewarganegaraan adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi sebagai berikut:

1. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menggapai isu kewarganegaraan;
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; dan
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, maka materi dalam pembelajaran PKn perlu diperjelas. PKn SD terdiri dari 24 standar kompetensi yang dijabarkan dalam 53 kompetensi dasar. Menurut Mulyasa (2007) ruang lingkup PKn secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Persatuan dan Kesatuan, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan NKRI, partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif

- terhadap NKRI, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b. Norma, Hukum, dan Peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku dimasyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peraturan nasional, hukum dan peradilan.
 - c. HAM, meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, kemajuan penghormatan dan perlindungan HAM.
 - d. Kebutuhan Warganegara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan warga Negara.
 - e. Konstitusi Negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar Negara dan konstitusi.
 - f. Persatuan dan Politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan dan otonomi pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
 - g. Kedudukan Pancasila, meliputi kedudukan pancasila sebagai warga Negara dan ideologi Negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar Negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan

sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.

- h. Globalisasi, meliputi globalisasi di lingkungannya politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

c. Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas III Sekolah Dasar meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda, meliputi: Mengetahui makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa, Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat, meliputi : Mengetahui aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar, Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar, Melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.
3. Memiliki harga diri sebagai individu, meliputi: Mengetahui pentingnya memiliki harga diri, Memberi contoh bentuk harga diri, seperti menghargai diri sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan lain lain.
4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, meliputi: Mengetahui kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahan, menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik memiliki karakteristik –karakteristik sebagai berikut:

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar moderen yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan – kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktifitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experience*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (*konkrit*) sebagai dasar untuk memahami hal- hal yang lebih *abstrak*;

c. Pemisahan materi yang tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema- tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep – konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa

perlu memahami konsep-konsep secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah- masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari- hari.

e. Bersifat *fleksibel*

Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) karena guru dapat mengaitkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Depdiknas, 2007:39).

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan dalam pembelajaran tematik. Dengan tema diharapkan akan memberikan banyak keuntungan, di antaranya:

- a. Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu,
- b. Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama;
- c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;
- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengkaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa;

- e. Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas;
- f. Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain;
- g. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan (Depdiknas, 2007: 37).

Selain memiliki kelebihan pembelajaran tematik juga memiliki kelemahan, adapun kelemahan pembelajaran tematik terjadi jika dilakukan oleh guru tunggal, Misalnya seorang guru kelas kurang menguasai secara mendalam penjabaran tema sehingga pembelajaran tematik akan merasa sulit untuk mengaitkan tema dengan materi pokok setiap mata pelajaran. (<http://defantri.blogspot.com/2009/06/pembelajaran-tematik.html>)

Dengan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu:

- a. Akan terjadi penghematan karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan,
- b. Isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir;

- c. Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah,
- d. Serta penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik, berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat *fleksibel*, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

5. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari "medium" yang berarti perantara yang dipakai untuk menunjukkan alat komunikasi.

Beberapa pengertian media yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain:

- 1) Menurut Romiszowski (dalam Sudjana, 2001:12) media ialah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.
- 2) Menurut Brings, 1970 (dalam Mulyani Sumantri dan Johar Permana, 2001:152) adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar.

3) Menurut Gagne dan Reiser, 1983:3 (dalam Mulyani Sumantri dan Johar Permana, 2001:152) sebagai alat-alat fisik dimana pesan-pesan instruksional dikomunikasikan.

Dari pendapat beberapa ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa media adalah segala alat atau perantara yang dapat digunakan untuk membantu menyampaikan pesan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Jenis-Jenis Media

Menurut Winataputra (1997:5-10) bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu: (1) media *visual*, (2) media *audio*, dan (3) media *audio visual*.

1) Media Visual

Media visual, yaitu yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan. Jenis media ini terdiri dari: media gambar, media papan, dan media dengan proyeksi.

2) Media Audio

Media audio merupakan jenis media yang didengar. Media ini memiliki karakteristik pemanipulasian pesan hanya dilakukan melalui bunyi atau suara-suara. Yang termasuk dalam media ini antara lain: *cassete tape recorder*, dan radio.

3) Media *Audio-Visual*

Media ini media yang tidak hanya dapat dipandang atau diamati tetapi juga dapat didengar. Jenis media ini antara lain: *Televisi/TV*, *Video*, dan *Slide*.

c. Fungsi, Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Sri Anitah Wiryawan dan Noorhadi (dalam Mulyani Sumantri dan Johar Permana, 2001:174-175) mengemukakan bahwa fungsi, kelebihan dan kekurangan media *audio visual* adalah sebagai berikut:

1) Fungsi media *audio visual*

- a) Memberikan pengalaman belajar secara visual, maupun secara audial.
- b) Menumbuhkan minat peserta didik terhadap pelajaran
- c) Memudahkan pemahaman dan pengertian tentang suatu konsep, kejadian serta keterampilan.

2) Kelebihan media *audio visual*

- a) Memberikan pengalaman belajar yang sama kepada setiap peserta didik yang menontonnya.
- b) Peserta didik dapat mengetahui kejadian-kejadian di tempat lain.
- c) Peserta didik memperoleh pengalaman belajar baru.
- d) Peserta lebih kritis dalam belajarnya.
- e) Media *audio visual* dapat digunakan untuk kelas tinggi maupun kelas rendah.

- f) Media audio adalah media yang dapat memberikan informasi-informasi ”*up to date*”
 - g) Media audio visual dapat menjangkau jarak yang luas
 - h) Media audio *visual* dapat direkam
 - i) Media *audio* dapat memungkinkan guru berada di dua tempat dalam waktu yang sama.
- 3) Kekurangan media *audio visual*
- a) Media *audio visual* memungkinkan peserta didik lalai dan kehilangan perhatian.
 - b) Media *audio visual* membuat peserta didik pasif
 - c) Sulit menjadwalkannya di kelas karena terkadang sekolah belum mempunyai medianya.

6. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *ICT (Information and Communication Technologi)* didefinisikan sebagai kombinasi antara teknologi informatika dan teknologi-teknologi lainnya yang terkait, khususnya teknologi komunikasi (Unesco, 2002).

Teknologi informasi dan komunikasi dalam rentang waktu yang sangat singkat telah menjadi salah satu fondasi bangunan bagi masyarakat modern. Sebagian negara saat ini menganggap pemahaman tentang TIK dan penguasaan keahlian-keahlian dasar dan knsep-konsep TIK sebagai bagian dari jantung pendidikan, bersama dengan membaca, menulis, dan berhitung.

Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses komunikasi informasi, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengolahan informasi (Pustekkom). Teknologi Informasi dan Komunikasi cenderung dikaitkan dengan teknologi terbaru, seperti komputer dan teknologi yang mutakhir. Teknologi Informasi dan Komunikasi terus mengalami perkembangan baik dari bentuk, ukuran, kecepatan dan kemampuannya. Di dunia pendidikan, banyak sekali lembaga pendidikan yang telah berhasil mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mendukung proses pembelajarannya.

Dunia, saat ini sedang memasuki era yang ditandai dengan gencarnya inovasi teknologi dan peluang ekonomi yang belum pernah terbayangkan sebelumnya. Perubahan perubahan besar terjadi dalam bidang teknologi, politik, sosial dan ekonomi. Segala perubahan ini telah menyebabkan terjadinya pergeseran dalam berbagai bidang yang antara lain adalah;

- a. Masyarakat industri ke masyarakat informasi (kita masih berkuat dari masyarakat agraris ke masyarakat industri).
- b. Teknologi yang dipaksakan ke teknologi tinggi (*hightech*).
- c. Ekonomi nasional ke perekonomian dunia.
- d. Kebutuhan jangka pendek ke jangka panjang.
- e. Sistem sentralisasi ke sistem desentralisasi.
- f. Bantuan kelembagaan berpindah ke swakarsa.
- g. Dari pola *hirarchi* ke jaringan kerja (*networking*).

Menurut Eric Deeson, *Harper Collins Publishers, Dictionary of Information Technology*, Glasgow, UK, 1991 (dalam Sannai : 2008).
“Information Technology (IT) the handling of information by electric and electronic (and microelectronic) means. ”Here handling includes transfer. Processing, storage and access, IT special concern being the use of hardware and software for these tasks for the benefit of individual people and society as a whole”. Teknologi Informasi dan Komunikasi mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi .
 (a) Teknologi Informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. (b) Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi adalah suatu peranan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antarmedia (Puskur Diknas Indonesia dalam Sannai; 2008).

B. Kajian Empiris

Hasil penelitian Pitadjeng (2009:87) menyimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran tematik dapat meningkatkan kerja ilmiah siswa dari peringkat kurang menjadi baik ([http://Uji produk model baca tulis akuisiliterasi.pdf](http://Uji%20produk%20model%20baca%20tulis%20akuisiliterasi.pdf)). Indrawati dalam Triyanto (2007; 135) menyatakan bahwa

suatu pembelajaran pada umumnya akan lebih efektif bila diselenggarakan melalui model-model pembelajaran yang didalamnya ada pemrosesan informasi.

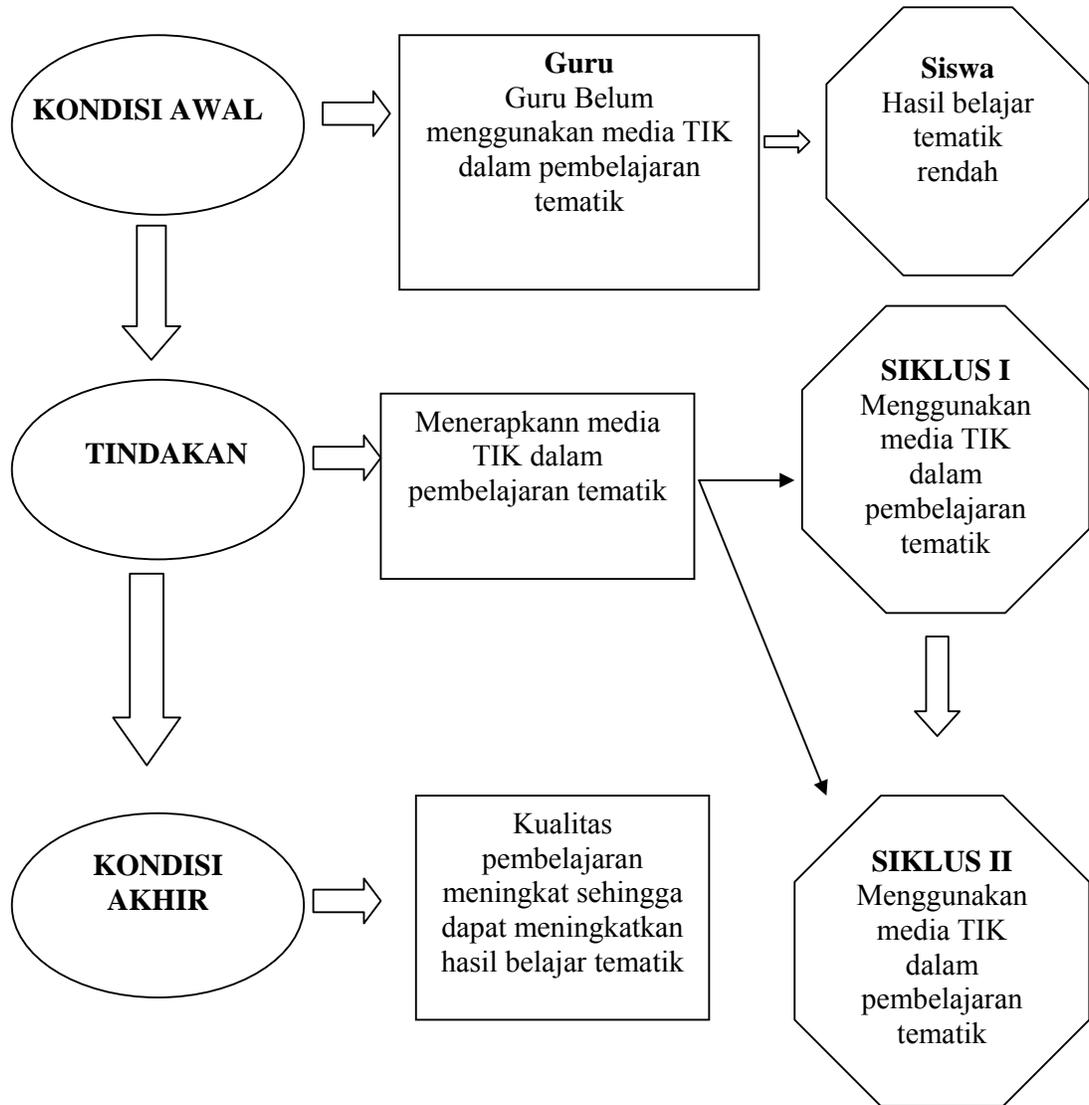
Penelitian yang dilakukan oleh Joedhy Kristianto bahwa pembelajaran dengan media komputer berbasis TIK dapat meningkatkan kreativitas Siswa. Aktivitas belajar siswa, meningkatkan kreativitas siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan kualitas interaksi dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman konsep (Joedhy Kristianto, 2010).

C. Kerangka berfikir

Pembelajaran tematik dikelas rendah ditekankan pembelajaran yang utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah serta penguasaan konsep yang baik.

Dengan menggunakan media komputer berbasis TIK dapat menjadi suatu alternatif untuk memberi pengetahuan kepada guru terkait dengan pembelajaran tematik khususnya guru kelas III, sehingga diharapkan dapat mengimplementasikan suatu pembelajaran yang baik yang akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran sehingga akan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Skema kerangka berfikir



Gambar 1
Skema Kerangka Berfikir

D. Hipotesis tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan menerapkan media komputer berbasis TIK maka kualitas pembelajaran Tematik mata pelajaran PKn Kelas III SDN Sengon 01 Kecamatan Subah Kabupaten Batang dapat ditingkatkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 30 siswa kelas III yang terdiri dari 18 putra dan 12 putri dan guru kelas III di SDN Sengon 01 Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

B. Variabel yang diselidiki

Variabel yang diselidiki meliputi aktivitas guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa SDN Sengon 01 dalam pembelajaran menggunakan media komputer berbasis TIK.

C. Prosedur atau langkah-langkah PTK

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai 4 tahapan yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus dirancang dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Langkah- langkah PTK dalam pembelajaran tematik menggunakan media komputer berbasis TIK adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap awal yaitu: telaah tentang pembelajaran tematik di kelas III, identifikasi masalah yang meliputi materi, karakteristik siswa dan suasana kelas, metode/pendekatan pembelajaran, media, alat peraga dan evaluasi, serta menyusun RPP dan menyiapkan lembar pengamatan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti merencanakan melaksanakan tindakan dalam tiga siklus, dengan catatan jika siklus ke 2 sudah berhasil memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 70 maka siklus ketiga tidak dilaksanakan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan pengembangan skenario perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam tiap siklus peneliti menggunakan media komputer berbasis TIK dalam pembelajaran.

3. Observasi

Kegiatan Observasi dilaksanakan dengan bekerjasama antara peneliti dengan melibatkan rekan kerja/guru kelas untuk mengamati aktivitas siswa dan guru ketika pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan media komputer berbasis TIK.

4. Refleksi

Peneliti bersama dengan pengamat mengkaji dan menganalisis kualitas mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat tercapai lebih optimal. Apabila indikator belum tercapai maka peneliti bersama pengamat tetap melanjutkan pada siklus berikutnya sampai mencapai indikator yang ditetapkan.

D. Siklus Penelitian

Penelitian ini direncanakan 3 siklus dengan catatan jika siklus ke 2 sudah berhasil memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 70 maka siklus

ketiga tidak dilaksanakan. Adapun perencanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan soal/masalah.
- 3) Menyiapkan lembar observasi.
- 4) Menyiapkan soal test/evaluasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai susunan RPP.
- 2) Pengamat mencatat hal-hal positif dan negatif selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

- 1) Mengamati perilaku guru dalam pembelajaran.
- 2) Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 3) Mengamati catatan dan pemahaman masing-masing siswa.

d. Refleksi

- 1) Mencatat hasil evaluasi.
- 2) Mengevaluasi hasil observasi.
- 3) Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.
- 4) Menganalisis hasil pembelajaran.
- 5) Menggunakan hasil dari refleksi untuk memperbaiki siklus berikutnya.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana perbaikan.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran.
- 3) Memadukan hasil siklus I dan II lebih efektif.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Menyiapkan soal tes/evaluasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai susunan RPP.
- 2) Pengamat mencatat hal-hal positif dan negatif selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

- 1) Mengamati perilaku guru dalam pembelajaran.
- 2) Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 3) Mengamati catatan dan pemahaman masing-masing siswa.

d. Refleksi

- 1) Mencatat hasil evaluasi.
- 2) Mengevaluasi hasil observasi.
- 3) Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.
- 4) Menganalisis hasil pembelajaran.

E. Data dan Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa dan guru SD Negeri Sengon 01 serta para pelaku kegiatan sekolah lainnya dengan harapan dapat memberi informasi dan keterangan-keterangan yang memadai sesuai dengan aspek kajian yang dirumuskan. Guna melengkapi dan mendukung sumber data utama digunakan sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang terdapat di sekolah seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Daftar Nilai beserta komponen lainnya untuk dijadikan bahan studi kelayakan.

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan jenis data yang berbentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif, sehingga dapat digunakan untuk meramalkan kondisi yang lebih luas. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah kuantitatif hasil belajar siswa kelas III yang diambil dengan cara memberikan tes tertulis ditiap siklus.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan jenis data untuk menghasilkan informasi yang menunjukkan kualitas tertentu. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh klasifikasi kategori tingkatan nilai yang diperoleh siswa setelah KBM, dan lembar

pengamatan/observasi aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung melalui media komputer berbasis TIK.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati tingkah laku pada suatu situasi tertentu (Arikunto,2002:133). Metode observasi dapat dilakukan terhadap kelompok dan terhadap siswa secara individual. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang di amati dengan lembar pengamatan.

b. Metode Tes

Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang di amati dengan instrumen penilaian, saat proses pembelajaran (LKS) yang di amati dengan instrumen penilaian dan setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti KBM (*Pos Test*) yang di amati dengan instrumen penilaian.

c. Metode Wawancara

Dilakukan untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap pembelajaran tematik dengan mengimplementasikan media komputer berbasis TIK.

d. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang nama siswa, hasil belajar, situasi dan kondisi siswa dan guru pada saat proses pembelajaran tematik dengan media komputer berbasis TIK.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis deskriptif dengan

rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

(Aqib, 2009; 40)

Keterangan :

\bar{X} : nilai rata-rata
 $\sum X$: jumlah semua nilai siswa
 N : banyak siswa

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

(Aqib, 2009; 41)

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi untuk digunakan dalam perencanaan selanjutnya.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari menganalisis lembar observasi yang telah diisi pada saat pembelajaran. Hasil perhitungan ditelaah dengan tabel kriteria deskriptif prosentase yang dikelompokkan dalam 4 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang.

Tabel 1
Klasifikasi Kategori Tingkatan Prosentase

Kriteria	Nilai prosentase (%)	Penafsiran
Baik sekali	86- 100 %	Hasil belajar sangat baik
Baik	71 – 85 %	Hasil belajar baik
Cukup	56 – 70 %	Hasil belajar cukup
Kurang	0 – 55%	Hasil belajar Kurang

(Depdiknas,2006:11)

Adapun skala penilaian dikategorikan dalam 4 kategori yaitu : kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Tabel 2
Klasifikasi Kategori Tingkatan Nilai Untuk Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Kriteria	Skala Penilaian	Penafsiran aktifitas
Sangat Baik	3,1 – 4	Sangat baik
Baik	2,1 – 3	Baik
Cukup	1,1 – 2	Cukup
Kurang	0,1 – 1	Kurang

(Aqib, 2009; 41)

G. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran menggunakan media komputer berbasis TIK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tematik siswa kelas III SDN Sengon 01 dengan indikator sebagai berikut:

- 1 Guru mampu mengelola proses pembelajaran tematik di kelas III menggunakan media komputer berbasis TIK, yang ditandai dengan aktivitas guru minimal baik dalam penilaian lembar observasi (deskriptor pada lembar pengamatan)
- 2 Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dikelas yang ditandai dengan aktivitas belajar siswa minimal baik dalam penilaian lembar observasi (deskriptor pada lembar pengamatan)
- 3 Siswa kelas III SDN Sengon 01 minimal 75% mengalami ketuntasan belajar pada pembelajaran tematik menggunakan media komputer berbasis TIK.

H. Jadwal penelitian

Tabel 3
Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Agustus				September				Nopember				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal	√	√	√	√	√	√	√	√	√											
2.	Seminar proposal										√										
3.	Penyusunan instrument penelitian										√										
4.	Penyusunan RPP dan instrument										√										
5.	Pelaksanaan siklus I											√									
6.	Analisis dan refleksi pembelajaran												√								
7.	Penyusunan RPP dan instrument												√								
8.	Pelaksanaan siklus II												√								
9.	Analisis dan refleksi pembelajaran														√						
10.	Penyusunan laporan															√					
11.	Perbaikan laporan																√				
12.	Penyerahan laporan																		√		

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Merancang dan menyiapkan lembar observasi. Lembar observasi dalam penelitian yaitu lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru.
3. Menyiapkan problem/masalah yang harus dipecahkan.
4. Menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Merancang dan menyiapkan lembar kerja siswa setelah mempelajari materi.

b. Pelaksanaan

1. Pra Pembelajaran

Siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 16 Nopember 2010 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pembelajaran PKn dimulai pukul 09.15-10.25 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam, “Selamat pagi anak-anak!”, Siswa menjawab, “Selamat pagi”. Setelah itu guru

mengkondisikan kelas dan menyiapkan media. Kegiatan pra pembelajaran berlangsung \pm 5 menit.

2. Kegiatan Awal

Apersepsi dilakukan dengan mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu "Naik-naik ke Puncak Gunung". Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab tentang isi dari lagu yang telah dinyanyikan. Guru menanyakan, dari lagu yang kita nyanyikan tadi, "taukah kalian apa manfaat gunung bagi kita?" beberapa siswa menjawab: "tempat rekreasi pak ". Siswa yang lain menjawab " tempat mencari kayu pak"..

Selanjutnya guru menginformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari jenis-jenis kekayaan alam Indonesia sekaligus menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan digunakan yaitu menggunakan media komputer berbasis TIK dan diskusi kelompok. Guru membagi kelas dalam 5 kelompok dengan anggota tiap kelompok 6 siswa.

3. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menampilkan gambar gunung dalam layar besar untuk diamati dan diidentifikasi oleh siswa tentang manfaat/ hasil kekayaan alam apa saja yang bisa di ambil dari gunung. Dalam kegiatan ini banyak siswa yang bertanya dengan anggota kelompoknya sehingga suasana kelas menjadi

gaduh, Melihat hal ini guru memberikan teguran kepada siswa yang ramai supaya mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Kegiatan berikutnya guru memberikan konfirmasi pada siswa tentang berbagai kekayaan alam yang ada di Indonesia. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang hasil-hasil hutan di Indonesia. Beberapa siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar, namun masih banyak siswa yang belum mengerti akan maksud pertanyaan guru sehingga tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian guru mengajak siswa untuk mencari tahu tentang hasil-hasil kekayaan alam Indonesia lewat internet. Banyak siswa masih bingung dalam memulai kegiatan menggunakan komputer untuk internet. Melihat hal tersebut, guru langsung membimbing dan mengarahkan siswa cara membuka situs di internet beberapa siswa memperhatikan namun ada beberapa anak yang malah bermain komputer sendiri, memencet-mencet tombol sesuka hatinya. Guru terus memberikan bimbingan pada siswa untuk menemukan materi pelajaran. Siswa mengikuti langkah-langkah yang di berikan guru. Hingga akhirnya siswa bisa menemukan apa yang dicari dalam pembelajaran yaitu macam-macam hasil kekayaan alam Indonesia. Guru memberikan instruksi pada siswa untuk mempelajari temuan mereka kemudian mencatatkannya pada buku catatan. Kemudian guru membimbing siswa untuk mencari keterkaitan antara hasil-hasil kekayaan alam

Indonesia dengan macam-macam pekerjaan di lingkungan sekitar mereka. Selanjutnya guru membagikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan sesuai dengan petunjuk yang ada. Dalam kegiatan diskusi ini guru berkeliling untuk memonitoring proses jalannya diskusi dalam kelompok. Beberapa siswa dalam kelompoknya masih ada yang ramai dan tidak ikut berdiskusi. Guru memperingatkan supaya mereka bekerja sama menyelesaikan tugas. Setelah diskusi selesai, guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, tetapi siswa tidak ada yang berani maju untuk mewakili kelompoknya. Kemudian guru menunjuk salah satu anggota kelompok untuk mewakili kelompoknya. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi dengan memberikan pertanyaan ataupun sanggahan, namun tidak satupun kelompok memberikan tanggapan. Akhirnya guru meminta masing-masing kelompok membuat satu pertanyaan untuk kelompok yang maju. Selanjutnya guru langsung membahasnya bersama-sama dan memberikan penjelasan yang sekiranya siswa belum mengerti. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Ternyata tidak ada siswa yang mau bertanya juga. Akhirnya guru langsung mengumumkan kelompok terbaik hari ini. Dan kelompok terbaik hari ini adalah kelompok Tiga. Setelah itu siswa dibimbing

menarik kesimpulan dalam pembelajaran melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

4. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dibahas pada hari ini. Meskipun hanya 1 anak, sudah ada siswa yang berani bertanya, melihat hal ini guru memberikan pujian kepada siswa yang bertanya. Kemudian secara bersama-sama, siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru. Diakhiri dengan memberikan soal evaluasi berupa soal tes tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran. Hasil post test langsung dibahas dan dicocokkan bersama. Dan tidak lupa guru memberikan tindak lanjut yaitu berupa tugas rumah. Kegiatan pembelajaran selesai, guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.

c. Observasi

1. Observasi Aktifitas Guru

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru ada tujuh komponen yang diamati atau sub indikator yaitu :

- a) Perilaku pembelajaran guru meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : menguasai materi pembelajaran dengan baik dan mengidentifikasi pembelajaran yang dapat dieksplorasi siswa, guru mampu mempresentasikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dari berbagai mata

pelajaran, dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik (berfokus pada siswa), dan memberi tugas yang menantang dan memberikan ketertarikan dalam suatu konsep.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan perilaku pembelajaran guru diperoleh skor rata-rata 3 dengan dengan kriteria baik.

- b) Menyiapkan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : memberikan kesiapan siswa untuk terlibat aktif, memberikan tugas yang menantang yang menuntut untuk mengkaji dan memutuskan, memberikan balikan yang jelas, rinci baik di dalam kelas maupun diluar kelas, dan adanya hubungan yang akrab antara guru dan siswa yang ditandai rasa saling mempercayai antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan menyiapkan kesiapan belajar siswa diperoleh skor rata-rata 2,6 dengan dengan kriteria baik.

- c) Kualitas materi pembelajaran meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : kesesuaian tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai guru, adanya keseimbangan antara keluasan, kedalaman materi dan waktu, materi pembelajaran sistematis, kontekstual dikaitkan dengan mata

pelajaran lain dan pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dan dapat mengakomodasi partisipasi aktif peserta didik dalam belajar semaksimal mungkin.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan kualitas materi pembelajaran diperoleh skor rata-rata 2,6 dengan dengan kriteria baik.

- d) Mengelola pembelajaran meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : memotivasi siswa untuk menemukan jawaban suatu masalah, melibatkan siswa baik secara optiman baik secara emosional, fisik dan intelektual menggunakan prinsip belajar sambil bermain, memberi kebebasan siswa dalam membangun makna konsep dari suatu tema yang mengaitkan berbagai mata pelajaran melalui pengalaman langsung dan berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dan berbagi tugas dengan temannya.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan mengelola pembelajaran diperoleh skor rata-rata 3 dengan dengan kriteria baik.

- e) Menyiapkan penilaian meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : melakukan penilaian yang sesuai dengan indikator yang dirumuskan, melakukan penilaian yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa,

melakukan pengamatan terhadap proses belajar siswa, dan melakukan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan menyiapkan penilaian diperoleh skor rata-rata 3 dengan dengan kriteria baik.

- f) Menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran meliputi beberapa deskreptor diantaranya yaitu : kelas atau tempat pembelajaran berlangsung harus bersih, nyaman dan tenang, penuh rasa saling mempercayai sehingga menumbuhkan rasa aman bagi siswa, kegiatan pembelajaran menarik, menantang, dan menyenangkan kelas akan kondusif, dan siswa merasa tidak tertekan dan tidak takut berbuat salah.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran diperoleh skor rata-rata 2,3 dengan dengan kriteria baik.

- g) Kualitas media pembelajaran meliputi beberapa deskreptor diantaranya yaitu : memberikan pengalaman langsung dan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan bagi siswa, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya pemikiran sebagai hasil belajar, mampu memfasilitasi

proses interaksi antara peserta didik dan guru, peserta didik dan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan kualitas media pembelajaran diperoleh skor rata-rata 3 dengan dengan kriteria baik.

Dari penjelasan tujuh komponen diatas digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru seperti yang terdapat pada tabel 4 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4
Analisis Aktivitas Guru Pada Siklus 1

No.	Aktivitas Guru	Observer			Jumlah	Rata-rata	Ket.
		I	II	III			
1.	Perilaku pembelajaran guru.	3	3	3	9	3	Baik
2.	Menyiapkan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.	3	3	2	8	2,6	Baik
3.	Kualitas materi pembelajaran	2	3	3	8	2,6	Baik
4.	Mengelola pembelajaran	3	3	3	9	3	Baik
5.	Menyiapkan penilaian	3	3	3	9	3	Baik
6.	Menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran.	2	2	2	6	2	Cukup
7.	Kualitas media pembelajaran.	3	3	3	9	3	Baik
	Jumlah	20	19	19			
	Rata-rata	2,85	2,71	2,71			
	Rata-rata skor	2,75					
	Kualifikasi	Baik					

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kepada guru, yang terdapat pada tabel 4 siklus I aktivitas guru memperoleh rata-rata skor sebesar 2,75 dengan kriteria baik.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas siswa ada empat komponen yang diamati atau sub indikator yaitu :

a) Rasa percaya diri siswa meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : siswa berani bertanya, siswa berani memberi tanggapan, siswa berani melaporkan hasil kelompok maupun individual dan siswa berani memberikan gagasan.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan rasa percaya diri siswa diperoleh skor rata-rata 2,2 dengan prosentase 56% dengan kriteria cukup.

b) Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : siswa terlibat mencari informasi yang akan dipelajari, siswa terlibat emosional, fisik dan intelektual selama proses pembelajaran, siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain, dan siswa mampu membangun makna berdasarkan yang sudah diketahui.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran diperoleh skor rata-rata 2,4 dengan prosentase 61% dengan kriteria cukup.

c) Motivasi belajar siswa meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : siswa tidak cepat bosan dalam belajar, siswa mudah berkonsentrasi dalam belajar dengan memusatkan perhatian pada satu tema, siswa rajin mengerjakan pekerjaan rumah, dan siswa bergairah belajar karena memahami atau mengembangkan suatu kemampuan dalam satu pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan motivasi belajar siswa diperoleh skor rata-rata 2,3 dengan prosentase 58% dengan kriteria cukup.

d) Interaksi siswa proses pembelajaran berlangsung meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran terjalin baik, interaksi siswa dengan siswa selama proses pembelajaran terjalin baik, siswa mampu berinteraksi dengan bahan ajar yang disampaikan guru, dan siswa mampu berinteraksi dengan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh skor rata-rata 2,2 dengan prosentase 56% dengan kriteria cukup.

Dari penjelasan keempat komponen di atas digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa seperti yang terdapat pada tabel 5 yaitu sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
Kelompok I								
1	Nanda	2	3	2	2	9	2.25	Baik
2	Heri	2	2	2	2	8	2	Cukup
3	Siska	3	2	2	3	10	2.5	Baik
4	Azizah	2	2	2	2	8	2	Cukup
5	Widi	2	3	2	3	10	2.5	Baik
6	Arum	3	2	2	2	9	2.25	Baik
Kelompok II								
1	Irsyad	2	2	2	3	9	2.25	Baik
2	Caca	2	3	3	2	10	2.5	Baik
3	Uswatun	2	3	2	2	9	2.25	Baik
4	Ulfa	2	2	2	2	8	2	Cukup
5	Ana	2	3	2	2	9	2.25	Baik
6	Rini	3	3	3	2	11	2.75	Baik
Kelompok III								
1	Adit	2	3	2	2	9	2.25	Baik
2	Toni	2	3	2	3	10	2.5	Baik
3	Tabah	3	2	3	2	10	2.5	Baik
4	Ita	2	2	2	3	9	2.25	Baik
5	Imam	3	3	2	2	10	2.5	Baik
6	Difka	2	2	2	2	8	2	Cukup
Kelompok IV								
1	Casya	2	2	2	2	8	2	Cukup
2	Khusen	3	2	3	2	10	2.5	Baik
3	Alam	2	2	2	3	9	2.25	Baik
4	Bafih	2	2	2	2	8	2	Cukup
5	Anul	2	3	3	2	10	2.5	Baik
6	Sukma	2	3	3	2	10	2.5	Baik
Kelompok V								
1	Dafit	2	2	3	2	9	2.25	Baik
2	Ratna	2	2	3	3	10	2.5	Baik
3	Ragil	2	2	2	2	8	2	Cukup
4	Alfi	3	3	2	2	10	2.5	Baik
5	Irawan	2	2	3	2	9	2.25	Baik
6	Anas	2	2	2	2	8	2	Cukup
Jumlah		67	73	69	67			
Rata-rata		2,23	2,4	2,3	2,23			
Rata-rata skor		2,29						
Kategori		Baik						

Aspek yang dinilai:

1. Percaya diri siswa
2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
3. Motivasi belajar siswa
4. Interaksi siswa selama proses pembelajaran

Skala penilaian:

- 0,1 – 1 = Kurang
 1,1 – 2 = Cukup
 2,1 – 3 = Baik
 3,1 – 4 = Sangat Baik

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa siklus I memperoleh rata-rata skor 2, 29 dengan kriteria baik. Berikut ini disajikan analisis prosentase aktivitas siswa pada siklus I.

Tabel 6
Analisis Prosentase Aktifitas Siswa Pada Siklus I

No	Indikator	Prosentase
1	Percaya diri siswa	56%
2	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran	61%
3	Motivasi belajar siswa	58%
4	Interaksi siswa selama proses pembelajaran	56%
Rata-rata prosentase		58%
Kriteria		Kurang

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang tercantum pada tabel 6 yang diperoleh selama proses pembelajaran pada siklus I dengan indikator percaya diri siswa memperoleh 56 %, dengan indikator keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran memperoleh 61 %, dengan indikator motivasi belajar siswa memperoleh 58%, dengan indikator interaksi siswa selama proses pembelajaran memperoleh 56% sehingga diperoleh rata-rata prosentase aktivitas belajar siswa pada siklus I menggunakan media komputer berbasis TIK adalah sebesar 58% dengan kriteria kurang. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus II dengan menerapkan media komputer berbasis TIK.

3. Observasi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa menggunakan media komputer berbasis TIK pada mata pelajaran PKn pada siklus I dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7
Hasil Belajar PKn Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai pretest	Nilai siklus I	Ketuntasan	
				Belum Tuntas	Tuntas
1	Nanda	20	35	V	
2	Heri	50	70		V
3	Siska	65	75		V
4	Azizah	45	65	V	
5	Widi	40	60	V	
6	Caca	70	75		V
7	Uswatun	65	70		V
8	Ulfa	60	65	V	
9	Anna	65	70		V
10	Rini	75	80		V
11	Arum	70	75		V
12	Adit	60	70		V
13	Toni	55	70		V
14	Tabah	50	65	V	
15	Ita	55	70		V
16	Imam	45	60	V	
17	Difka	50	65	V	
18	Widi	40	75		V
19	Casya	50	70		V
20	Khusen	60	65	V	
21	Alam	55	70		V
22	Bafih	70	80		V
23	Anul	70	75		V
24	Sukma	65	70		V
25	Dafit	50	70		V
26	Ratna	65	75		V
27	Ragil	30	55	V	
28	Alfi	40	65	V	
29	Irawan	55	60	V	
30	Anas	50	55	V	
JUMLAH		1640	2025	12	18
Rata-rata		55	68	40%	60%

Tabel 8
Hasil Analisis Tes Siklus I

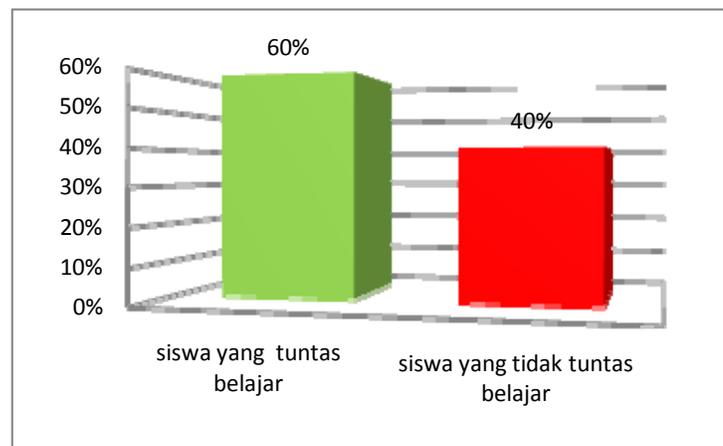
No	Pencapaian	Data Pretest	Data Siklus I
1	Rata-rata	55	68
2	Nilai terendah	20	35
3	Nilai tertinggi	75	80
4	Belum tuntas	83%	40%
5	Tuntas	17%	60%

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa pada data awal rata-rata nilai yang diperoleh masih kurang yaitu 55 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 75. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 17% dan 83% siswa belum tuntas belajar PKn dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Setelah dilakukan pembelajaran dengan media komputer berbasis TIK pada siklus I ada peningkatan yaitu diperoleh nilai rata-rata pada data siklus I adalah 68 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 35. Pada siklus I ini masih ada 40% siswa memperoleh nilai dibawah KKM mata pelajaran PKn yaitu 70 dan ketuntasan belajarnya hanya 60%.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Ketuntasan Klasikal
Hasil Belajar Siswa Siklus I

Intreval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
80-89	2	7%	Tuntas
70-79	16	53%	Tuntas
60-69	9	30%	Tidak Tuntas
50-59	2	7%	Tidak Tuntas
40-49	0	0%	Tidak Tuntas
30-39	1	3%	Tidak Tuntas
< 30			Tidak Tuntas
Jumlah	30	100%	
Rerata	68		
Presentase Ketuntasan Klasikal		60%	Tidak tuntas

Untuk lebih jelas, grafik ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2
Diagram Batang Hasil Belajar Tematik
Menggunakan Media Komputer Berbasis TIK Siklus I

Berdasarkan diagram batang di atas menunjukkan bahwa 60% siswa mengalami ketuntasan belajar, dan 40% siswa tidak tuntas. Akan tetapi ketuntasan belajar tersebut belum mencapai target yang diinginkan yang tercantum dalam indikator kerja yaitu sekurang-kurangnya 75% dari ketuntasan belajar klasikal siswa. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus II dengan menerapkan media komputer berbasis TIK.

d. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan. Adapun permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Hasil tes akhir menunjukkan masih ada 40% siswa yang belum tuntas, ketuntasan belajar hanya 60%. Rata-rata prosentase aktivitas siswa juga hanya 60% sehingga indikator keberhasilan belum tercapai.
2. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga dalam kegiatan kelompok banyak siswa yang tidak menyelesaikan tugas dan bermain sendiri.
3. Siswa belum terampil dalam menggunakan komputer.
4. Siswa kurang bekerja sama dalam kelompok. Siswa yang pandai lebih mendominasi dalam menyelesaikan tugas.
5. Kelompok tidak mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

6. Siswa kurang lancar dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok, bahkan ada kelompok yang tidak mempresentasikan hasil kalau tidak dipaksa untuk maju.
7. Perhatian dan bimbingan guru kurang merata sehingga masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan kelompok yang menunggu bimbingan guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka hal-hal yang perlu diperbaiki dan diadakan revisi untuk tahap pelaksanaan berikutnya adalah:

- a. Guru menegaskan kembali tentang penggunaan media komputer berbasis TIK.
- b. Guru menginformasikan dan memberi motivasi bahwa semua kegiatannya akan dinilai.
- c. Pembelajaran dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan media dan multi metode sehingga siswa lebih tertarik untuk memperhatikan pelajaran.
- d. Guru lebih memberikan motivasi dan penguatan agar siswa tidak takut, tidak canggung untuk mengeluarkan pendapat ataupun berperan aktif dalam pembelajaran.
- e. Guru lebih meratakan perhatian dan bimbingan baik secara individu maupun kelompok.

- f. Kepada siswa diinformasikan materi pelajaran yang akan dibahas pada siklus berikutnya dengan tujuan agar siswa lebih siap dalam mengikuti pembelajaran.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II ini masih tetap akan melaksanakan tindakan utama seperti pada siklus I yaitu pembelajaran dengan media komputer berbasis TIK. Pada siklus II ini ada beberapa hal yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Guru menyusun kembali RPP dengan menggunakan model pembelajaran yang menggunakan media komputer berbasis TIK.
2. Mempersiapkan materi pelajaran, soal ulangan dan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
3. Menyiapkan problem/masalah yang harus dipecahkan.
4. Menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu komputer berbasis TIK.
5. Mempersiapkan alat evaluasi

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus II ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 Nopember 2010. Dengan tema Keindahan, alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Adapun uraian kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Pra Pembelajaran

Pembelajaran dimulai setelah istirahat pertama, saat guru memasuki kelas, suasana kelas masih gaduh dan masih ada beberapa siswa yang belum masuk kelas. Sebelum pelajaran dimulai guru mengucapkan salam dan memeriksa kesiapan siswa, kemudian guru mengkondisikan kelas dan menyiapkan media.

2. Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “tik-tik bunyi hujan” dan mengingatkan kembali kepada siswa mengenai materi pada minggu lalu, dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan seputar materi lalu. Sebagian besar siswa tunjuk jari untuk menjawab pertanyaan, melihat hal ini guru memilih siswa yang jarang menyajikan hasil kerja kelompok. Hal ini dilakukan agar semua siswa dapat berperan aktif secara menyeluruh tidak hanya siswa tertentu saja. Ternyata sebagian besar siswa masih ingat dengan materi yang sebelumnya telah dipelajari. Hanya saja ketika mereka menjawab pertanyaan dari guru, mereka masih ragu untuk mengungkapkan jawabannya karena takut salah. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tidak takut mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi dengan menampilkan peraga yang sudah disiapkan yaitu gambar-gambar macam-macam keadaan cuaca. Kemudian siswa di ajak keluar ruangan untuk mengamati keadaan cuaca di sekitar. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memperoleh konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu siswa diajak mencari informasi pelajaran dari internet. Ketika menggunakan internet kali ini, siswa lebih luwes dan tidak takut salah memencet tombol. Siswa lebih apresiatif dalam pembelajaran, serta aktivitas siswa yang tidak perlu dan cenderung merugikan sudah berkurang. Setelah selesai siswa diminta menggambarkan secara sederhana simbol-simbol cuaca. Guru memberikan konfirmasi atas jawaban siswa.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan siswa berdiskusi mengerjakan LKS. Dalam menyelesaikan tugas kelompok kerjasama antar anggota kelompok sudah terjalin dengan baik ada beberapa siswa yang menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang belum dikuasai tetapi masih ada beberapa kelompok yang belum bisa tugas dengan waktu yang sudah

ditentukan. Setelah diskusi kelompok selesai guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Ada beberapa kelompok yang sudah berani langsung maju tanpa ditunjuk oleh guru. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk memberikan tanggapan atas jawaban dari kelompok yang maju. Ada beberapa siswa yang mau menanggapi, melihat hal ini guru memberikan acungan jempol kepada siswa yang berani menanggapi. Kemudian guru memberikan penjelasan lagi, agar siswa menjadi lebih paham. Selanjutnya dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

4. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dan memberikan kesempatan bertanya pada siswa.. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa. Pelaksanaan tes berlangsung lancar hanya beberapa siswa saja yang masih melirik jawaban temanya, tetapi guru selalu mengingatkan untuk mengerjakan soal sendiri- sendiri, Setelah selesai mengadakan evaluasi guru memberikan PR sebagai tindak lanjut dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar selesai, guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan mempersilakan siswa untuk istirahat.

c. Observasi

1. Observasi Aktifitas Guru

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru ada tujuh komponen yang diamati atau sub indikator yaitu :

- a) Perilaku pembelajaran guru meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : menguasai materi pembelajaran dengan baik dan mengidentifikasi pembelajaran yang dapat dieksplorasi siswa, guru mampu mempresentasikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dari berbagai mata pelajaran, dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik (berfokus pada siswa), dan memberi tugas yang menantang dan memberikan ketertarikan dalam suatu konsep. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan perilaku pembelajaran guru diperoleh skor rata-rata 3 dengan dengan kriteria baik.
- b) Menyiapkan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : memberikan kesiapan siswa untuk terlibat aktif, memberikan tugas yang menantang yang menuntut untuk mengkaji dan memutuskan, memberikan balikan yang jelas, rinci baik di dalam kelas maupun diluar kelas, dan adanya hubungan yang akrab antara guru dan siswa yang ditandai rasa saling mempercayai antara guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan menyiapkan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan

motivasi belajar siswa diperoleh skor rata-rata 3 dengan dengan kriteria baik.

- c) Kualitas materi pembelajaran meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : kesesuaian tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai guru, adanya keseimbangan antara keluasan, kedalaman materi dan waktu, materi pembelajaran sistematis, kontekstual dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dan dapat mengakomodasi partisipasi aktif peserta didik dalam belajar semaksimal mungkin. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan kualitas materi pembelajaran diperoleh skor rata-rata 2,6 dengan dengan kriteria baik.
- d) Mengelola pembelajaran meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : memotivasi siswa untuk menemukan jawaban suatu masalah, melibatkan siswa baik secara optimal, baik secara emosional, fisik dan intelektual menggunakan prinsip belajar sambil bermain, memberi kebebasan siswa dalam membangun makna konsep dari suatu tema yang mengaitkan berbagai mata pelajaran melalui pengalaman langsung dan berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dan berbagi tugas dengan temannya. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan

mengevaluasi pembelajaran diperoleh skor rata-rata 3 dengan dengan kriteria baik.

- e) Menyiapkan penilaian meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : melakukan penilaian yang sesuai dengan indikator yang dirumuskan, melakukan penilaian yang mencakup ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* siswa, melakukan pengamatan terhadap proses belajar siswa, dan melakukan penilaian hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan menyiapkan penilaian diperoleh skor rata-rata 3 dengan dengan kriteria baik.
- f) Menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : kelas atau tempat pembelajaran berlangsung harus bersih, nyaman dan tenang, penuh rasa saling mempercayai sehingga menumbuhkan rasa aman bagi siswa, kegiatan pembelajaran menarik, menantang, dan menyenangkan kelas akan kondusif, dan siswa merasa tidak tertekan dan tidak takut berbuat salah. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran diperoleh skor rata-rata 2,3 dengan dengan kriteria baik.
- g) Kualitas media pembelajaran meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : memberikan pengalaman langsung dan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan bagi siswa, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa,

meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya pemikiran sebagai hasil belajar, mampu memfasilitasi proses interaksi antara peserta didik dan guru, peserta didik dan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan kualitas media pembelajaran diperoleh skor rata-rata 3 dengan dengan kriteria baik.

Dari penjelasan tujuh komponen di atas digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru seperti yang terdapat pada tabel 10 yaitu sebagai berikut :

Tabel 10
Analisis Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aktivitas Guru	Observer			Jumlah	Rata-rata	Ket
		I	II	III			
1.	Perilaku pembelajaran guru.	3	3	3	9	3	Baik
2.	Menyiapkan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.	3	3	3	9	3	Baik
3.	Kualitas materi pembelajaran	3	2	3	8	2,6	Baik
4.	Mengelola pembelajaran	3	3	3	9	3	Baik
5.	Menyiapkan penilaian	3	3	3	9	3	Baik
6.	Menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran.	3	2	2	7	2,3	Baik
7.	Kualitas media pembelajaran.	3	3	3	9	3	Baik
	Jumlah	21	19	21			
	Rata rata	3	2,7	3			
	Rata-rata skor siklus II	2,9					
	Kualifikasi	Baik					

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kepada guru, yang terdapat pada tabel 10 siklus II aktivitas guru memperoleh rata-rata skor sebesar 2,9 dengan kriteria baik.

2. Observasi Aktifitas Siswa

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas siswa ada empat komponen yang diamati atau sub indikator yaitu :

- a) Rasa percaya diri siswa meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : siswa berani bertanya, siswa berani memberi tanggapan, siswa berani melaporkan hasil kelompok maupun individual dan siswa berani memberikan gagasan. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan rasa percaya diri siswa diperoleh skor rata-rata 3 dengan dengan kriteria baik.
- b) Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : siswa terlibat mencari informasi yang akan dipelajari, siswa terlibat emosional, fisik dan intelektual selama proses pembelajaran, siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain, dan siswa mampu membangun makna berdasarkan yang sudah diketahui. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran diperoleh skor rata-rata 3,4 dengan dengan kriteria sangat baik.

- c) Motivasi belajar siswa meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : siswa tidak cepat bosan dalam belajar, siswa mudah berkonsentrasi dalam belajar dengan memusatkan perhatian pada satu tema, siswa rajin mengerjakan pekerjaan rumah, dan siswa bergairah belajar karenamemahami atau mengembangkan suatu kemampuan dalam satu pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh skor rata-rata 3,4 dengan dengan kriteria sangat baik.
- d) Interaksi siswa proses pembelajaran berlangsung meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran terjalin baik, interaksi siswa dengan siswa selama proses pembelajaran terjalin baik, siswa mampu berinteraksi dengan bahan ajar yang disampaikan guru, dan siswa mampu berinteraksi dengan penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh skor rata-rata 3,4 dengan dengan kriteria sangat baik.

Dari penjelasan keempat komponen diatas digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa seperti yang terdapat pada tabel 11 yaitu sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
Kelompok I								
1	Nanda	2	3	2	3	10	2.5	Baik
2	Heri	3	3	4	4	14	3.5	Sangat baik
3	Siska	4	3	3	4	14	3.5	Sangat baik
4	Azizah	4	4	3	3	14	3.5	Sangat baik
5	Widi	3	3	4	4	14	3.5	Sangat baik
6	Arum	3	3	4	4	14	3.5	Sangat baik
Kelompok II								
1	Irsyad	2	4	3	4	13	3.25	Sangat Baik
2	Caca	4	4	4	4	16	4	Sangat baik
3	Uswatun	3	4	3	3	13	3.25	Sangat baik
4	Ulfa	3	4	3	4	13	3.25	Sangat baik
5	Ana	4	2	4	4	14	3.5	Sangat baik
6	Rini	4	4	4	4	16	4	Sangat baik
Kelompok III								
1	Adit	3	4	4	3	14	3.5	Sangat Baik
2	Toni	4	3	4	4	15	3.75	Sangat Baik
3	Tabah	3	4	3	4	14	3.5	Sangat Baik
4	Ita	2	3	4	3	12	3	Baik
5	Imam	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Baik
6	Difka	2	4	3	3	12	3	Baik
Kelompok IV								
1	Casya	3	3	2	4	12	3	Baik
2	Khusen	3	4	4	3	14	3.5	Sangat Baik
3	Alam	4	4	3	2	13	3.25	Sangat Baik
4	Bafih	2	3	4	4	13	3.25	Sangat Baik
5	Anul	4	4	3	2	13	3.25	Sangat Baik
6	Sukma	2	4	4	3	13	3.25	Sangat Baik
Kelompok V								
1	Dafit	4	3	4	2	13	3.25	Sangat baik
2	Ratna	2	4	3	4	13	3.25	Sangat baik
3	Ragil	2	3	3	3	11	2.75	Baik
4	Alfi	3	3	4	3	13	3.25	Sangat baik
5	Irawan	2	4	3	4	13	3.25	Sangat baik
6	Anas	3	4	3	3	13	3.25	Sangat baik
Jumlah		91	102	103	102			
Rata-rata		3,03	3,4	3,43	3,4			
Rata-rata skor		3,32						
Kategori		SANGAT BAIK						

Aspek yang dinilai:

1. Percaya diri siswa
2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
3. Motivasi belajar siswa
4. Interaksi siswa selama proses pembelajaran

Skala penilaian:

0,1 – 1 = Kurang

1,1 – 2 = Cukup

2,1 – 3 = Baik

3,1 – 4 = Sangat Baik

Dari tabel 11 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus II diperoleh rata-rata skor 3,3 dengan kriteria Sangat baik.

Berikut ini disajikan analisis prosentase aktivitas siswa siklus II.

Tabel 12
Analisis Prosentase Aktifitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Prosentase
1	Percaya diri siswa	75%
2	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran	85%
3	Motivasi belajar siswa	86%
4	Interaksi siswa selama proses pembelajaran	85%
Rata-rata prosentase		83%
Kualifikasi		Baik

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan pada tabel di atas yang diperoleh selama proses pembelajaran pada siklus II siswa

memperoleh rata-rata prosentase aktivitas belajar siswa menggunakan media komputer berbasis TIK adalah sebesar 83% dengan kriteria baik.

3. Observasi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Hasil Belajar PKn Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai siklus I	Nilai Siklus II	Ketuntasan	
				Belum Tuntas	Tuntas
1	Nanda	35	50	V	
2	Heri	70	80		V
3	Siska	75	85		V
4	Azizah	65	70		V
5	Widi	60	75		V
6	Caca	75	90		V
7	Uswatun	70	80		V
8	Ulfa	65	65	V	
9	Anna	70	80		V
10	Rini	80	100		V
11	Arum	75	90		V
12	Adit	70	75		V
13	Toni	70	80		V
14	Tabah	65	70		V
15	Ita	70	80		V
16	Imam	60	65	V	
17	Difka	65	75		V
18	Widi	75	80		V
19	Casya	70	75		V
20	Khusen	65	75		V
21	Alam	70	75		V
22	Bafih	80	85		V
23	Anul	75	80		V
24	Sukma	70	80		V
25	Dafit	70	75		V
26	Ratna	75	80		V
27	Ragil	55	60	V	
28	Alfi	65	75		V
29	Irawan	60	70		V
30	Anas	55	70		V
JUMLAH		2025	2290	4	26
Rata-rata		68	76	13%	87%

Tabel 14
Hasil Analisis Tes Siklus II

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	68	76
2	Nilai terendah	35	50
3	Nilai tertinggi	80	100
4	Belum tuntas	40%	13%
5	Tuntas	60%	87%

Dari tabel analisis di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I diperoleh rata-rata 68 dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 80. Ketuntasan belajar 60% dan 40% siswa belum mengalami ketuntasan belajar.

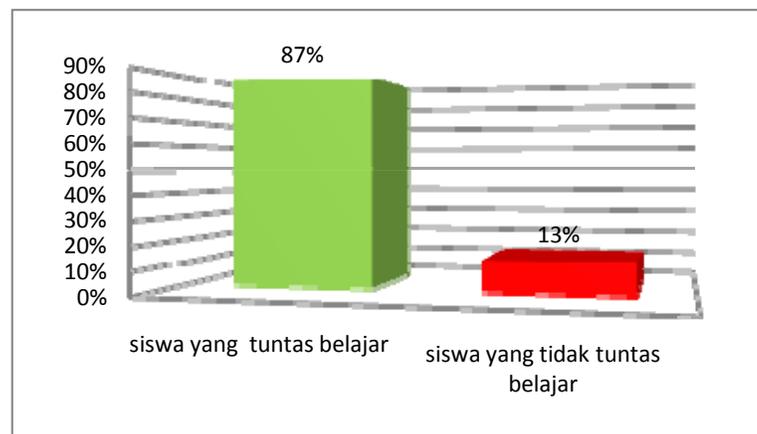
Setelah dilaksanakan siklus II diperoleh data nilai rata-rata siklus II adalah 76 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Pada siklus II ini masih terdapat 13% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dan 87% sudah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II mengenai hasil belajar tematik menggunakan media komputer berbasis TIK siswa dalam proses pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 15
Distribusi Frekuensi Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa
Siklus II

Intreval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
100	1	3%	Tuntas
90-99	2	7%	Tuntas
80-89	11	37%	Tuntas
70-79	12	40%	Tuntas
60-69	3	10%	Tidak Tuntas
50-59	1	3%	Tidak Tuntas
40-49			
30-39			
< 30			
Jumlah	30	100%	
Rerata	76		
Presentase Ketuntasan Klasikal		87%	Tuntas

Untuk lebih jelas, grafik ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3
Diagram Batang Hasil Belajar Tematik
Menggunakan Media Komputer Berbasis TIK Siklus II

Berdasarkan diagram batang di atas menunjukkan bahwa 87% siswa mengalami ketuntasan belajar, dan 13% siswa tidak tuntas. Ketuntasan belajar tersebut sudah mencapai target yang diinginkan yang tercantum dalam indikator kerja yaitu sekurang-kurangnya 75% dari ketuntasan belajar klasikal siswa.

d. Refleksi

Setelah melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk rencana tindakan pada siklus berikutnya. Dalam kegiatan pada siklus II didapatkan hasil refleksi sebagai berikut:

1. Hasil tes akhir menunjukkan 24% siswa yang belum tuntas dan ketuntasan belajar menjadi 76%. Rata-rata aktivitas siswa 3,32 dengan kategori sangat baik sehingga indikator keberhasilan mengalami peningkatan pada pelaksanaan siklus II
2. Ketidakaktifan beberapa siswa dalam pembelajaran hendaknya dipacu dengan pemberian motivasi berupa pemahaman perilaku dibangun atas kesadaran diri, hadiah untuk perilaku baik adalah kepuasan diri, seseorang tidak melakukan yang jelek karena dia sadar hal itu keliru dan merugikan, serta siswa diminta bertanggung jawab memonitor dan mengembangkan pembelajaran mereka masing-masing.
3. Adanya siswa yang tidak ikut serta dalam menyelesaikan tugas kelompok, dikarenakan oleh beberapa alasan, antara lain:

kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, penggunaan media yang kurang menarik dan tidak mengaktifkan kegiatan siswa

4. Adanya beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah individu
5. Adanya beberapa siswa yang sudah mengerjakan tugas rumah individu sudah lengkap namun masih terdapat kesalahan
6. Pengamatan yang dilakukan secara menyeluruh oleh peneliti, tampak bahwa proses belajar masih kurang efektif dan kurang lancar. Kesiapan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran belum maksimal saat mengerjakan tugas. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

B. Pembahasan

1. Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan lebih banyak didasarkan pada hasil observasi dan refleksi pada tiap siklus pembelajaran dengan menggunakan media komputer berbasis TIK.

a. Observasi aktivitas guru

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru ada tujuh komponen yang diamati atau sub indikator yaitu :

1. Perilaku pembelajaran guru meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : menguasai materi pembelajaran dengan

baik dan mengidentifikasi pembelajaran yang dapat dieksplorasi siswa, guru mampu mempresentasikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dari berbagai mata pelajaran, dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik (berfokus pada siswa), dan memberi tugas yang menantang dan memberikan ketertarikan dalam suatu konsep.

2. Menyiapkan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : memberikan kesiapan siswa untuk terlibat aktif, memberikan tugas yang menantang yang menuntut untuk mengkaji dan memutuskan, memberikan balikan yang jelas, rinci baik di dalam kelas maupun diluar kelas, dan adanya hubungan yang akrab antara guru dan siswa yang ditandai rasa saling mempercayai antara guru dan siswa.
3. Kualitas materi pembelajaran meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : kesesuaian tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai guru, adanya keseimbangan antara keluasan, kedalaman materi dan waktu, materi pembelajaran sistematis, kontekstual dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dan dapat mengakomodasi partisipasi aktif peserta didik dalam belajar semaksimal mungkin.

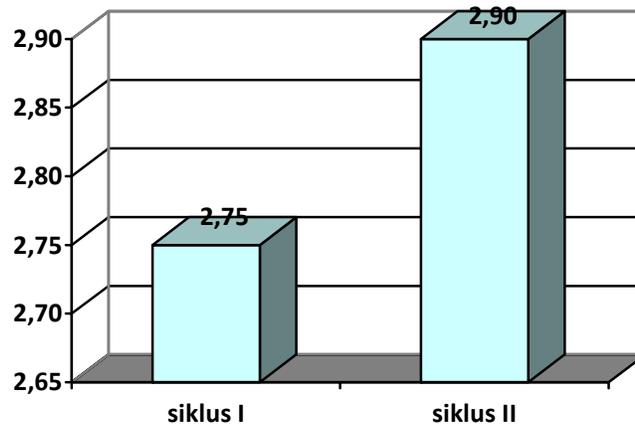
4. Mengelola pembelajaran meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : memotivasi siswa untuk menemukan jawaban suatu masalah, melibatkan siswa baik secara optimal baik secara emosional, fisik dan intelektual menggunakan prinsip belajar sambil bermain, memberi kebebasan siswa dalam membangun makna konsep dari suatu tema yang mengaitkan berbagai mata pelajaran melalui pengalaman langsung dan berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dan berbagi tugas dengan temannya.
5. Menyiapkan penilaian meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : melakukan penilaian yang sesuai dengan indikator yang dirumuskan, melakukan penilaian yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, melakukan pengamatan terhadap proses belajar siswa, dan melakukan penilaian hasil belajar.
6. Menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : kelas atau tempat pembelajaran berlangsung harus bersih, nyaman dan tenang, penuh rasa saling mempercayai sehingga menumbuhkan rasa aman bagi siswa, kegiatan pembelajaran menarik, menantang, dan menyenangkan kelas akan

kondusif, dan siswa merasa tidak tertekan dan tidak takut berbuat salah.

7. Kualitas media pembelajaran meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : memberikan pengalaman langsung dan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan bagi siswa, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya pemikiran sebagai hasil belajar, mampu memfasilitasi proses interaksi antara peserta didik dan guru, peserta didik dan peserta didik.

Tabel 16
Hasil Analisis Aktivitas Guru Pada Siklus 1 dan Siklus II

No.	Aktivitas Guru	Siklus I	Siklus II
1.	Perilaku pembelajaran guru.	3	3
2.	Menyiapkan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.	2,6	3
3.	Kualitas materi pembelajaran	2,6	2,6
4.	Mengelola pembelajaran	3	3
5.	Menyiapkan penilaian	3	3
6.	Menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran.	2	2,3
7.	Kualitas media pembelajaran.	3	3
	Rata-rata	2,75	2,9
	Kualifikasi	Baik	Baik



Gambar 4
Diagram Batang Aktifitas Guru Menggunakan Media Komputer
Berbasis TIK Siklus I dan Siklus II

b. Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas siswa ada empat komponen yang diamati atau sub indikator yaitu :

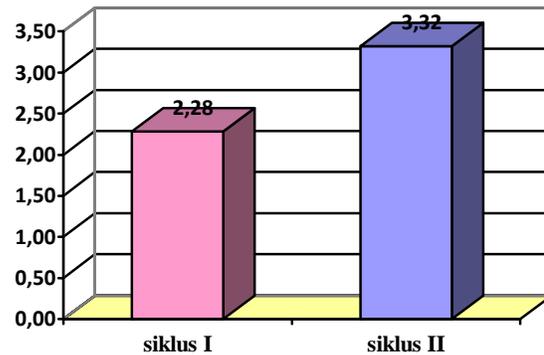
1. Rasa percaya diri siswa meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : siswa berani bertanya, siswa berani memberi tanggapan, siswa berani melaporkan hasil kelompok maupun individual dan siswa berani memberikan gagasan.
2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : siswa terlibat mencari informasi yang akan dipelajari, siswa terlibat emosional, fisik dan intelektual selama proses pembelajaran, siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain, dan siswa mampu membangun makna berdasarkan yang sudah diketahui.

3. Motivasi belajar siswa meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : siswa tidak cepat bosan dalam belajar, siswa mudah berkonsentrasi dalam belajar dengan memusatkan perhatian pada satu tema, siswa rajin mengerjakan pekerjaan rumah, dan siswa bergairah belajar karena memahami atau mengembangkan suatu kemampuan dalam satu pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain.
4. Interaksi siswa proses pembelajaran berlangsung meliputi beberapa deskriptor diantaranya yaitu : interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran terjalin baik, interaksi siswa dengan siswa selama proses pembelajaran terjalin baik, siswa mampu berinteraksi dengan bahan ajar yang disampaikan guru, dan siswa mampu berinteraksi dengan penggunaan media pembelajaran.

Tabel 17
Hasil Analisis Aktifitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Prosentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Percaya diri siswa	2,2	3
2	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran	2,4	3,4
3	Motivasi belajar siswa	2,3	3,4
4	Interaksi siswa selama proses pembelajaran	2,2	3,4
Rata-rata		2,28	3,32
Kualifikasi		Baik	Sangat Baik

Grafik aktifitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:

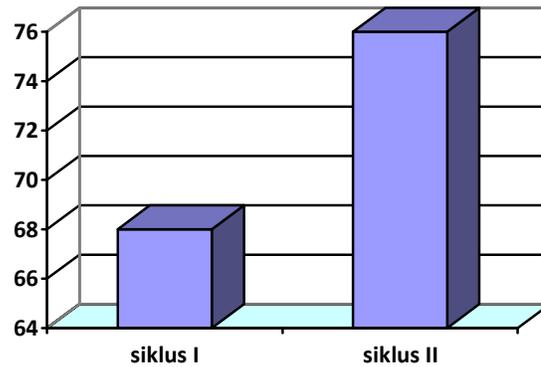


Gambar 5
Diagram Batang Aktifitas Siswa Menggunakan Media Komputer
Berbasis TIK Siklus I dan Siklus II

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata mencapai nilai 69,7 dengan ketuntasan belajar masuk dalam kategori cukup. Dalam kurikulum KTSP (2007:11) ketuntasan belajar didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya intake siswa (input peserta didik) kompleksitas masing-masing kompetensi setiap mata pelajaran dan daya dukung. Berdasarkan pertimbangan tersebut ditentukan ketuntasan belajar individu adalah 65 dengan ketuntasan belajar secara 75%. Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus I ini menunjukkan ketuntasan belajar belum tercapai. Maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II rata-rata nilai 76 dengan kategori baik.

Grafik nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan media komputer berbasis TIK pada siklus I dan siklus II



Gambar 6
Diagram Batang Rata-rata Hasil Belajar Tematik
Menggunakan Media Komputer Berbasis TIK Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus II rata – rata mencapai 76 dengan ketuntasan belajar 87% masuk dalam kategori baik. Berdasarkan nilai hasil belajar PKn siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Kesiapan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran terlihat lebih maksimal saat mengerjakan tugas. Oleh sebab itu, peneliti merasa penelitian ini sudah berhasil sampai siklus II.

Berikut ini disajikan prosentase aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan media komputer berbasis TIK pada siklus I dan siklus II.

Tabel 18
Hasil Analisis Rata-rata Prosentase Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa,
dan Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II

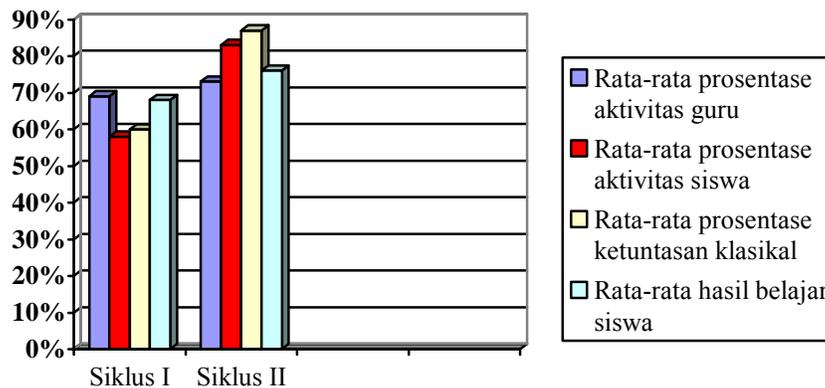
No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata prosentase aktivitas guru	69%	73%
2	Rata-rata prosentase aktivitas siswa	58%	83%
3	Rata-rata prosentase ketuntasan klasikal	60%	87%
4	Rata-rata hasil belajar	68	76

Berdasarkan tabel 18 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata prosentase aktivitas guru pada siklus I 69% dan pada siklus II menjadi 73% sehingga terjadi peningkatan yang cukup baik. Sedangkan rata-rata prosentase aktivitas siswa pada siklus I 58% dan pada siklus II menjadi 83%. Rata-rata prosentase ketuntasan klasikal pada siklus I 60% dan pada siklus II 87%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 68 dan pada siklus II menjadi 76. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas belajar siswa maupun hasil belajar siswa.

Terjadinya peningkatan yang tinggi dari hasil observasi aktivitas siswa maupun guru serta peningkatan hasil belajar pada siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dengan media komputer berbasis TIK sangat menarik perhatian siswa. Hal ini terjadi karena dalam tiap siklus penelitian siswa terlihat semakin pintar dan tidak canggung lagi menggunakan media komputer berbasis TIK. Pada siklus I beberapa siswa masih terlihat canggung menggunakan komputer. Namun pada siklus II siswa semakin lincah dalam mengoperasikan komputer dan sudah tidak

cangung lagi. Hal ini tentu berdampak pada proses dan hasil pembelajaran yang meningkat pada hasil observasi maupun hasil belajar siswa.

Adapun aktivitas guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada gambar sebagai berikut:



Gambar 7
Diagram Batang Hasil Prosentase Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa, Ketuntasan Klasikal dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Komputer Berbasis TIK Siklus I dan Siklus II

c. Implikasi Hasil Penelitian

Dalam proses pembelajaran dengan media komputer berbasis TIK memberikan peluang kepada siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga hal itu dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif dalam proses pembelajaran.

Pada pembelajaran ini guru tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta tetapi mendorong siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan di benak mereka sendiri. Melalui media komputer berbasis TIK siswa belajar melalui “mengalami” bukan “menghafal”. Kegiatan pembelajaran berupa kegiatan observasi, diskusi kelompok. Dengan diskusi siswa dapat saling bekerja sama

dan bertukar pendapat satu sama lain. Dengan kegiatan observasi siswa cenderung menafsirkan solusi dari permasalahan yang diberikan. Dengan begitu pembelajaran berjalan efektif dan lebih menyenangkan. Siswa lebih memahami materi melalui pengalaman belajar sendiri. Peran guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator, mediator dan evaluator. Disini bukan guru yang berperan aktif tetapi siswa yang berperan aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sebagai fasilitator guru menempatkan diri sebagai pemberi arahan dan petunjuk agar siswa dapat belajar secara optimal. Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil tes pada setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 68 dengan ketuntasan belajar 60% pada siklus II diperoleh rata-rata 76 dengan ketuntasan belajar 87%. Aktivitas siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel pengamatan aktivitas siswa. Pada siklus I rata-rata aktivitas siswa 2,29 dengan kriteria baik, pada siklus II mengalami peningkatan 1,03 dari siklus I sehingga rata-rata aktivitas siswa menjadi 3,32 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata skor 2,5 dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II dengan perolehan rata-rata skor 2,90 dengan kriteria baik.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media komputer berbasis TIK pada mata pelajaran PKn siswa kelas III SD telah mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan keterlibatan siswa secara langsung.

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran tematik pada mata pelajaran PKn dengan media komputer berbasis TIK siswa kelas III SDN Sengon 01 Batang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Melalui media komputer berbasis TIK dapat meningkatkan aktivitas guru dengan indikator pada lembar observasi yang meliputi perilaku pembelajaran, menyiapkan kesiapan belajar siswa, kualitas materi, mengelola pembelajaran, menyiapkan penilaian, menciptakan suasana kelas yang mendukung, kualitas media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata aktivitas guru siklus I sebesar 2,75 yang masuk dalam kategori baik, dan pada siklus II sebesar 2,90 masuk dalam kategori baik.
- b. Melalui media komputer berbasis TIK, aktivitas siswa dengan indikator pada lembar observasi yang meliputi rasa percaya diri, keterlibatan dalam proses pembelajaran, motivasi belajar, dan interaksi selama pembelajaran meningkat. Terbukti rata-rata hasil aktivitas siswa pada siklus I adalah 2,29 masuk dalam kategori baik, dan pada siklus II 3,32 masuk dalam kategori baik.
- c. Melalui media komputer berbasis TIK dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 68 dengan

ketuntasan belajar 60%, dan pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata 76 dengan ketuntasan belajar 87%.

2. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian tindakan kelas siswa kelas III SDN Sengon 01 Batang, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Guru harus melakukan persiapan dan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran.
- b. Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media untuk mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata.
- c. Guru dapat memilih dan menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran seperti vcd, internet dan media elektronik lainnya.
- d. Guru harus menganalisis nilai siswa setelah melaksanakan pembelajaran, mengadakan pengayaan bagi siswa yang sudah lulus kompetensi dan membuat rencana remedial bagi siswa yang belum lulus kompetensi.
- e. Setiap sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar.
- f. Para siswa hendaknya bisa mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman agar bisa mengoperasikan komputer dan mengakses internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Garfindo Persada.
- Arikunto, Sardiman. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004*. Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Djuliarsih. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan SD untuk kelas 3*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Strategi Belajar Mengajar* . Bandung : CV. Rajawali.
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : UNESA University Press.
- Mastur.Wiyono, Widiarso. Slamet. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Model Pembelajaran Tematik, Kelebihan dan Kelemahannya. Online: <http://Model Pembelajaran Tematik, Kelebihan dan Kelemahannya « Tarmizi Ramadhan's Blog.htm>. tanggal 01/06/2010 jam 15:46
- Moedjiono & M. Dimiyati. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Semarang : Depdikbud Dirjendikti Proyek Pembinaan tenaga kependidikan
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Malang: PT Bumi Aksara.
- _____. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Malang: Bumi Aksara.
- Pengertian Kualitas. Online: <http://online.php.htm>. tanggal 01/07/2010 jam 10:02
- Pengertian Aktivitas Belajar Siswa. Online: <http://aktivitas belajar.htm>. tanggal 10/07/2010 jam 11:15.
- Pengertian Kualitas. Online: <http://viewer.php.htm>. tanggal 10/7/2010 jam 17:13

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses. Online: http://permen_41_2007.pdf. Tanggal 17/08/2010 jam 12:54.
- Pitadjeng. 2009. Peningkatan Kerja Ilmiah Siswa Kelas II Dengan Pengembangan Pembelajaran Tematik. Penelitian dalam Jurnal Kependidikan volume 39 nomor 2. Online: http://Uji_produk_model_baca_tulis_akuisiliterasi.pdf tanggal 08/06/2010 jam 10:13
- Poerwadarminto. 1984 . *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Samani, Muchlas. 2007. Sari Penelitian Pembelajaran. Tersedia pada www.ditnaga-dikti.org/ditnaga/iles/sari_penelitian_ppkp-pips.doc, diakses pada 6 Juni 2010
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Impelemntasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Kencana Prenada Media Group.
- _____, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Siswanto. 2005. *Edukasi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MMK UNNES.
- Sukma, Iwan. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Tersedia pada www.scribd.com/doc/17283756/-Peneletian-Tindakan-Kelas-Mapel-PKn, diakses pada tanggal 29 Juni 2010.
- Sukayati. 2004. *Pembelajaran Tematik di SD Merupakan Terapan dari Pembelajaran Terpadu*. Disampaikan pada diklat instruktur/pengembang matematika SD jenjang lanjut tanggal 6 s.d 19 agustus 2004 di PPPG Matematika Yogyakarta. Online: <http://pembelajarantematik.pdf>. Tanggal 04/06/2010 jam 15:48
- Sunartombs. 2009. Pengertian, Prestasi, Belajar. Tersedia pada <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>, diakses pada tanggal 13 Juni 2010.
- Suryabrata, Sumadi. 2004 . *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta : PT. Grafindo Persada.

- Tika Setiawati dan Habib Fahlefi. 2007. *Korelasi antara Sikap Belajar Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan Hasil Belajar Kompetensi menggambar teknik Elektronika menggunakan komputer*. Jurnal Penelitian. Tersedia pada <http://lpmpsuitra.netone.indoskripsi.com>, diakses pada tanggal 20 Juni 2010.
- Tri Anni, C, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wiyiono, Widiarso. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Wayan, Nurkuncoro. 1983 . *Evaluasi Pendidikan* . Surabaya : PT. Usaha Nasional.
- Widhihastrini, Florentina dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Skripsi*. Semarang: Lemlit UNNES.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Kisi-Kisi Instrumen

KISI – KISI LEMBAR PENGAMATAN
PENERAPAN MEDIA KOMPUTER BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MATA PELAJARAN PKN
SISWA KELAS III SDN SENGON 01 KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG

No.	Permasalahan	Variabel	Sub variabel	Deskriptor	Sumber data	Lembar Pengamatan
1.	Apakah melalui media komputer berbasis TIK dapat meningkatkan kualitas mengajar guru kelas III di SD Negeri Sengon 01 ?	Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku pembelajaran guru. 2. Menyiapkan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. 3. Kualitas materi pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai materi pembelajaran dengan baik dan mengidentifikasi pembelajaran yang dapat dieksplorasi siswa 2. Guru mampu mempresentasikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik 3. Dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik; (berfokus pada siswa) 4. Memberi tugas yang menantang dan memberikan ketertarikan dalam konsep. 1. Memberikan kesiapan siswa untuk terlibat aktif. 2. Memberikan tugas yang menantang yang menuntut untuk mengkaji dan memutuskan. 3. Memberikan balikan yang jelas, rinci baik di dalam kelas maupun di luar kelas. 4. Adanya hubungan yang akrab antara guru dan siswa yang ditandai rasa saling mempercayai antara guru dan siswa. 1. Kesesuaian tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai guru. 2. Adanya keseimbangan antara keluasan, kedalaman materi dan waktu 3. Materi pembelajaran sistematis, kontekstual, dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa. 4. Dapat mengakomodasi partisipasi aktif peserta didik dalam belajar semaksimal mungkin. 	Guru	Lembar aktivitas Guru

			4. Mengelola pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1 Memotivasi siswa untuk menemukan jawaban suatu masalah. 2 Melibatkan siswa baik secara optimal baik secara emosional, fisik dan intelektual menggunakan prinsip belajar sambil bermain. 3 Memberi kesempatan berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah kepada siswa 4 Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dan berbagi tugas dengan temannya 		
			5. Menyiapkan penilaian.	<ol style="list-style-type: none"> 1 Melakukan penilaian yang sesuai dengan indikator yang dirumuskan. 2 Melakukan penilaian mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. 3 Melakukan pengamatan terhadap proses belajar siswa. 4 Melakukan penilain hasil belajar. 		
			6. Menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas atau tempat pembelajaran berlangsung harus bersih, nyaman dan tenang 2. Penuh rasa saling mempercayai sehingga menumbuhkan rasa aman bagi siswa 3. Kegiatan pembelajaran menarik, menantang, dan menyenangkan kelas akan kondusif 4. Siswa merasa tidak tertekan dan tidak takut berbuat salah. 		
			7. Kualitas media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengalaman langsung dan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan bagi siswa. 2. Dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. 3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya pemikiran sebagai hasil belajar. 4. Mampu memfasilitasi proses interaksi antara peserta didik dan guru, peserta didik dan peserta didik. 		

2.	Apakah melalui Media komputer berbasis TIK dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III di SD Negeri Sengon 01 ?	Aktivitas belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa percaya diri siswa. 2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. 3. Motivasi belajar siswa. 4. Interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berani bertanya 2. Siswa berani memberi tanggapan 3. Siswa berani melaporkan hasil kelompok maupun individual. 4. Siswa berani memberikan gagasan 1. Siswa terlibat mencari informasi yang akan dipelajari 2. Siswa terlibat emosional, fisik dan intelektual selama proses pembelajaran 3. Siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain 4. Siswa mampu membangun makna berdasarkan yang sudah di ketahui. 1. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar 2. Siswa mudah berkonsentrasi dalam belajar dengan memusatkan perhatian pada satu mata pelajaran 3. Siswa rajin mengerjakan pekerjaan rumah 4. Siswa bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran 1. Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran terjalin baik. 2. Interaksi siswa dengan siswa selama proses pembelajaran terjalin baik. 3. Siswa mampu berinteraksi dengan bahan ajar yang disampaikan guru. 4. Siswa mampu berinteraksi dengan penggunaan media pembelajaran 	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar aktivitas belajar siswa 2. Catatan lapangan
3.	Apakah melalui Media komputer berbasis TIK dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas III di SD Negeri Sengon 01 ?	Hasil belajar siswa	-	-	Siswa	Soal

Lampiran 2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I

Mata Pelajaran	: PKn
Tema	: Lingkungan
Satuan Pendidikan	: SDN Sengon 01
Kelas/semester	: III / I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

I. A. Standar Kompetensi

PKn:

4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

IPS :

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

B. Kompetensi Dasar

PKn:

4.1 Mengetahui kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahan.

IPS:

2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan

C. Indikator

PKn:

- Mengetahui contoh-contoh hasil hutan di Indonesia.
- Mengetahui kekayaan alam yang dimiliki Bangsa Indonesia.

IPS:

Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan tempat tinggal siswa yang menghasilkan barang dan jasa.

D. Tujuan Pembelajaran

PKn:

- Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh hasil hutan di Indonesia.
- Siswa dapat memberi contoh kekayaan alam yang dimiliki Bangsa Indonesia.

IPS:

Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan dilingkungan tempat tinggal siswa yang menghasilkan barang dan jasa.

E. Materi Pokok

PKn : Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

IPS : Jenis-jenis pekerjaan

II. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pra Kegiatan

1. Salam.
2. Berdoa.
3. Presensi.
4. Pengkondisian kelas.

B. Kegiatan awal

1. Apersepsi : tanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi
2. Motivasi : menyanyikan lagu *Naik-Naik Ke Puncak Gunung*.
3. Guru menginformasikan materi pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

C. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menampilkan sebuah gambar gunung.
2. Tanya jawab guru dan siswa untuk mengidentifikasi hasil apa saja yang bisa diperoleh dari gunung.
3. Guru menjelaskan materi pelajaran.
4. Siswa menyebutkan macam-macam hasil hutan di Indonesia.

5. Siswa mengidentifikasi macam-macam kekayaan alam di Indonesia melalui kegiatan mencari langsung di internet.
6. Siswa diminta menghubungkan antara hasil kekayaan alam Indonesia dengan berbagai jenis pekerjaan.

Elaborasi

7. Siswa mengerjakan LKS melalui kegiatan diskusi.
8. Siswa membacakan hasil diskusi secara bergilir.

Konfirmasi

9. Guru menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.
10. Pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik.
11. Siswa dibimbing menarik kesimpulan pembelajaran.

D. Kegiatan Akhir

1. Pemantapan materi dan konsep.
2. Evaluasi.
3. Refleksi.
4. Tindak lanjut.
5. Guru mengakhiri pelajaran.

III. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran.

A. Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- Inkuiri
- Diskusi

B. Media

- Komputer berbasis TIK (Internet)
- Gambar-gambar hasil alam Indonesia.
- Lembar kegiatan

C. Sumber

- Buku Pkn kelas 3, BSE
- Buku Tematik 3 BSE
- Kurikulum KTSP

IV. Evaluasi

A. Penilaian Proses

- Jenis Tes : unjuk kerja (performance)
- Bentuk Tes : pengamatan
- Alat Tes : lembar pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN

Kegiatan Diskusi

Kelas III / Semester I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			
		Semangat	Kerjasama	Tanggung Jawab	Keaktifan

Kriteria Penilaian:

A : amat baik

B : baik

C : cukup

D : jelek

B. Penilaian Hasil

- Jenis Tes : tes tertulis
- Bentuk Tes : uraian
- Alat Tes : soal uraian

Soal!

Kerjakan soal-soal dibawah ini!

1. Batik merupakan produk buatan bangsa....
2. Candi borobudur merupakan salah satu keajaiban alam yang berada di....
3. Sebutkan 2 hasil hutan....
4. Rotan banyak digunakan untuk bahan....
5. Kekayaan alam harus kita jaga agar tidak cepat....
6. Bunga yang merupakan puspa bangsa adalah....
7. Kekayaan alam fauna yang terdapat di Jawa Tengah adalah...
8. Satwa yang menjadi satwa bangsa adalah...
9. Fauna yang menjadi satwa pesona indonesia adalah..
10. Fauna identitas dari propinsi papua adalah...

Kunci Jawaban!

1. Indonesia.
2. Jawa Tengah.
3. Kayu, rotan.
4. Alat rumah tangga.
5. Habis.
6. Bunga melati.
7. Burung kepodang.
8. Biawak komodo.
9. Ikan siluk merah.
10. Burung cinderawsih.

Pedoman penilaian:

- Setiap soal dengan jawaban benar skor 1
- Skor maksimal 10
- Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

LEMBAR KERJA SISWA
Kegiatan mengidentifikasi hasil kekayaan alam di Indonesia
Kelas III / semester I

Tuliskan macam-macam kekayaan alam yang ada di tiap propinsi di bawah ini!

No	Asal	Jenis Kekayaan Alam	
		Flora	Fauna
1	Jawa Barat		
2	Jawa Tengah		
3	Jawa Timur		
4	D.I Yogyakarta		
5	Papua		
6	Kalimantan Selatan		
7	Sulawesi Tengah		
8	Riau		
9	Sumatra Selatan		
10	Lampung		

Batang, 16 Nopember 2010

Mengetahui
Kepala SDN Sengon 01

Guru Kelas III

MASRUR, S. Pd
NIP 19570716 1977011001

AFIF RAHMAN
NIP 19851128 2009031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II

Mata Pelajaran	: PKn
Tema	: Keindahan
Satuan Pendidikan	: SDN Sengon 01
Kelas/semester	: III / I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

I. A. Standar Kompetensi

- IPA:
 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.
- PKn:
 3. Memiliki harga diri sebagai individu.
- Bahasa Indonesia:
 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.
- IPS:
 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.
- Matematika:
 5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

- IPA:
 - Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia.
- PKn:
 - 3.1 Mengetahui pentingnya memiliki harga diri.

- Bahasa Indonesia:
7.1 Menjawab atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif.
- IPS:
2.1. Mengenal jenis-jenis pekerjaan
- Matematika
5. 3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang

C. Indikator

- IPA:
Mengidentifikasi kegiatan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca tertentu.
- Pkn:
Mengidentifikasi maksud harga diri.
- Bahasa Indonesia:
Menjawab pertanyaan isi teks secara lisan atau tertulis .
- IPS:
Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan tempat tinggal siswa yang menghasilkan barang dan jasa.
- Matematika:
Menemukan sifat-sifat bangun datar persegi dan persegipanjang.

D. Tujuan Pembelajaran

- IPA:
Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca tertentu.
- PKn:
Siswa dapat mengidentifikasi maksud harga diri.
- Bahasa Indonesia:
Jika dihadapkan pada teks siswa dapat menjawab pertanyaan isi teks secara lisan atau tertulis.

- IPS:
Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan tempat tinggal siswa yang menghasilkan barang dan jasa.
- Matematika:
Siswa dapat menemukan sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang.

E. Materi Pokok

IPA	: Cuaca dan pengaruhnya bagi manusia.
PKn	: Harga Diri
Bahasa Indonesia	: Teks Cerita.
IPS	: Jenis-jenis Pekerjaan.
Matematika	: Keliling dan Luas Bangun Datar sederhana.

II. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pra Kegiatan

1. Salam.
2. Berdoa.
3. Presensi.
4. Pengkondisian kelas.

B. Kegiatan awal

1. Apersepsi : tanya jawab dengan siswa tentang materi yang berkaitan dengan kondisi cuaca saat itu.
2. Motivasi. Menyanyikan lagu “Tik-tik Bunyi Hujan”
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

C. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menginformasikan materi pembelajaran.
2. Guru memberi pengantar materi mengenai cuaca dan macam-macam cuaca.
3. Siswa melakukan pengamatan lingkungan untuk mengidentifikasi keadaan cuaca disekitar.

4. Siswa diajak mencari informasi pelajaran dari internet.
5. Siswa dibimbing menggambarkan secara sederhana simbol-simbol cuaca.

Elaborasi

6. Siswa berdiskusi mengidentifikasi kegiatan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca tertentu.
7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.

Konfirmasi

8. Guru menjelaskan manfaat pekerjaan terhadap nilai harga diri seseorang.
9. Pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik.
10. Penjelasan konsep oleh guru.
11. Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
12. Siswa dibimbing menyimpulkan materi pelajaran.

D. Kegiatan Akhir

1. Pemantapan konsep dan materi
2. Evaluasi.
3. Refleksi
4. Tindak lanjut.
5. Guru mengakhiri pelajaran.

III. Metode, Media dan Sumber Pembelajaran.

A. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Inkuiri
4. Diskusi

B. Media

1. Komputer berbasis TIK (Internet)
2. Gambar-gambar / simbol cuaca

3. Gambar keadaan alam.
4. Lembar kegiatan

C. Sumber

1. Buku PKn kelas 3, BSE
2. Buku Tematik kelas 3
3. Kurikulum KTSP

IV. Evaluasi

A. Penilaian Proses

1. Jenis Tes : Unjuk kerja (performance)
2. Bentuk Tes : Pengamatan
3. Alat Tes : Lembar pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN

Diskusi Mengidentifikasi Kegiatan Manusia Yang Sesuai Dengan Keadaan Cuaca
Kelas III / Semester I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			
		Semangat	Kerjasama	Tanggung Jawab	Keaktifan

Kriteria Penilaian:

- A : amat baik
 B : baik
 C : cukup
 D : jelek

B. Penilaian Hasil

1. Jenis Tes : tes tertulis
2. Bentuk Tes : uraian
3. Alat Tes : soal uraian

Kerjakan soal-soal dibawah ini!

1. Cuaca adalah....
2. Ilmu yang mempelajari tentang cuaca disebut....
3. Cuaca mendung ditandai dengan dengan awan yang berwarna....
4. Langit dalam keadaan terang, matahari memancarkan sinarnya, tetapi tidak terlalu panas adalah gambaran cuaca....
5. Bila kita berada di daerah yang bercuaca dingin, maka sebaiknya kita menggunakan pakaian yang....
6. Rumah di daerah pegunungan biasanya beratap....
7. Orang-orang di daerah pantai biasanya bekerja sebagai....
8. Beri 1 contoh tumbuhan yang hidup di daerah pantai !....
9. Bila dibandingkan di daerah pegunungan, maka suhu di dataran rendah biasanya lebih....
10. Penduduk di daerah pesisir umumnya mengenakan pakaian yang....

Kunci Jawaban!

1. Keadaan udara di suatu tempat pada waktu tertentu.
2. Meteorologi.
3. Kelabu.
4. Cerah.
5. Tebal.
6. Seng.
7. Nelayan.
8. Kelapa.
9. Dingin.
10. Tipis / terbuat dari kain katun.

Pedoman Penilaian

Masing-masing soal dengan jawaban benar mendapat skor 1

Skor maksimal 10

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

C. Tindak Lanjut (pekerjaan rumah)

Lakukan pengamatan terhadap kegiatan manusia pada siang dan sore hari.

Bagaimana pakaian yang dikenakan?

Lembar Kegiatan siswa

Mengidentifikasi kegiatan masyarakat berdasarkan cuaca!

Kelas III/semester I

No	Daerah	Ciri-Ciri Khusus		
		Pekerjaan	Pakaian	Bentuk Rumah
1	Pegunungan			
2	Dataran Rendah			
3	Pantai			
4	Gurun			
5	Kutub / Salju			

Mengetahui,
Kepala SDN Sengon 01

Batang, 23 Nopember 2010
Guru Kelas III

MASRUR, S.Pd
NIP 19570716 1977011001

AFIF RAHMAN
NIP 19851128 200903 1001

Lampiran 3
Lembar Observasi

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SDN Sengon 01
 Kelas/Semester : III / I
 Siklus Ke :
 Hari/Tanggal :
 Nama Guru : Afif Rahman

1. Petunjuk pengisian.

Berilah tanda ceklis (V) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.

2. Keterangan :

Skor 1 apabila hanya 1 deskriptor yang muncul : kurang

Skor 2 apabila hanya 2 deskriptor yang muncul : cukup

Skor 3 apabila 3 deskriptor yang muncul : baik

Skor 4 apabila 4 deskriptor yang muncul : sangat baik

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor			
				1	2	3	4
Kualitas pembelajaran	1. Perilaku pembelajaran guru	1. Menguasai materi pembelajaran dengan baik dan mengidentifikasi pembelajaran yang dapat dieksplorasi siswa. 2. Guru mampu mempresentasikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dari berbagai mata pelajaran. 3. Dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik (berfokus pada siswa). 4. Memberi tugas yang menantang dan memberikan ketertarikan dalam suatu konsep.					

	2. Menyiapkan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesiapan siswa untuk terlibat aktif. 2. Memberikan tugas yang menantang yang menuntut untuk mengkaji dan memutuskan. 3. Memberikan balikan yang jelas, rinci baik di dalam kelas maupun di luar kelas. 4. Adanya hubungan yang akrab antara guru dan siswa yang ditandai rasa saling mempercayai antara guru dan siswa. 				
	3. Kualitas materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai guru. 2. Adanya keseimbangan antara keluasan, kedalaman materi dan waktu 3. Materi pembelajaran sistematis, kontekstual, dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa 4. Dapat mengakomodasi partisipasi aktif peserta didik dalam belajar semaksimal mungkin. 				
	4. Mengelola pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. memotivasi siswa untuk menemukan jawaban suatu masalah 2. Melibatkan siswa baik secara optimal baik secara emosional, fisik dan intelektual menggunakan prinsip 				

		<p>belajar sambil bermain.</p> <p>3. Memberi kesempatan berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah kepada siswa</p> <p>4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dan berbagai tugas dengan temannya.</p>					
	5. Menyiapkan penilaian	<p>1. Melakukan penilaian yang sesuai dengan indikator yang dirumuskan.</p> <p>2. Melakukan penilaian mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.</p> <p>3. Melakukan pengamatan terhadap proses belajar siswa.</p> <p>4. Melakukan penilain hasil belajar.</p>					
	6. Menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran	<p>1. Kelas atau tempat pembelajaran berlangsung harus bersih, nyaman dan tenang</p> <p>2. Penuh rasa saling mempercayai sehingga menumbuhkan rasa aman bagi siswa</p> <p>3. Kegiatan pembelajaran menarik, menantang, dan menyenangkan kelas akan kondusif</p> <p>4. Siswa merasa tidak tertekan dan tidak takut berbuat salah</p>					

	7.Kualitas media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengalaman langsung dan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan bagi siswa 2. Dapat memperkaya pengalaman belajar siswa 3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya pemikiran sebagai hasil belajar 4. Mampu memfasilitasi proses interaksi antara peserta didik dan guru, peserta didik dan peserta didik. 				
		Jumlah				

$$\text{Skor} = \frac{\sum \text{deskriptor yang tampak}}{28} \times 100\%$$

Skor =

Batang,

2010

Observer

.....

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Nama Sekolah : SDN Sengon 01
 Kelas/Semester : III / I
 Siklus Ke :
 Hari/Tanggal :
 Nama Siswa :

1. Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis (V) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.

2. Keterangan :

Skor 1 apabila hanya 1 deskriptor yang muncul : kurang

Skor 2 apabila hanya 2 deskriptor yang muncul : cukup

Skor 3 apabila 3 deskriptor yang muncul : baik

Skor 4 apabila 4 deskriptor yang muncul : sangat baik

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor			
				1	2	3	4
Perilaku siswa	1. Rasa percaya diri siswa	1. Siswa berani bertanya 2. Siswa berani memberi tanggapan 3. Siswa berani melaporkan hasil kelompok maupun individual 4. Siswa berani memberikan gagasan					
	2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran	1. Siswa terlibat mencari informasi yang akan dipelajari 2. Siswa terlibat emosional, fisik dan intelektual selama proses pembelajaran 3. Siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain 4. Siswa mampu membangun makna berdasarkan yang sudah di ketahui					

	3. Motivasi belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar 2. Siswa mudah berkonsentrasi dalam belajar dengan memusatkan perhatian pada satu tema 3. Siswa rajin mengerjakan pekerjaan rumah 4. Siswa bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran 					
	4. Interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran terjalin baik. 2. Interaksi siswa dengan siswa selama proses pembelajaran terjalin baik. 3. Siswa mampu berinteraksi dengan bahan ajar yang disampaikan guru. 4. Siswa mampu berinteraksi dengan penggunaan media pembelajaran 					
Jumlah							

$$\text{Skor} = \frac{\sum \text{deskriptor yang tampak}}{16} \times 100\%$$

Skor =

Batang,

2010

Observer

.....

Catatan Lapangan

Nama Sekolah : SDN Sengon 01
 Kelas/Semester : III / I
 Siklus Ke :
 Hari/Tanggal :
 Nama Guru : Afif Rahman

Tuliskan kegiatan dan segala kejadian yang terjadi pada siswa dan guru selama proses pembelajaran tematik berlangsung sesuai keadaan yang sebenarnya sebagai pelengkap data supaya guru dapat melaksanakan perbaikan pembelajaran selanjutnya.

No.	Waktu	Kegiatan / hal-hal yang terjadi pada siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung

Batang, 2010

Observer

.....

Lampiran 4
Data Pra Siklus

NILAI SISWA KELAS III SDN SENGON 01
SEBELUM PENELITIAN/PRETEST

Mata Pelajaran : PKn
Kelas : III
KKM : 70

No	Nama Siswa	Nilai pretest	Keterangan
1	Nanda	20	Tidak Tuntas
2	Heri	50	Tidak Tuntas
3	Siska	65	Tidak Tuntas
4	Azizah	45	Tidak Tuntas
5	Widi	40	Tidak Tuntas
6	Caca	70	Tuntas
7	Uswatun	65	Tidak Tuntas
8	Ulfa	60	Tidak Tuntas
9	Anna	65	Tidak Tuntas
10	Rini	75	Tuntas
11	Arum	70	Tuntas
12	Adit	60	Tidak Tuntas
13	Toni	55	Tidak Tuntas
14	Tabah	50	Tidak Tuntas
15	Ita	55	Tidak Tuntas
16	Imam	45	Tidak Tuntas
17	Difka	50	Tidak Tuntas
18	Widi	40	Tidak Tuntas
19	Casya	50	Tidak Tuntas
20	Khusen	60	Tidak Tuntas
21	Alam	55	Tidak Tuntas
22	Bafih	70	Tuntas
23	Anul	70	Tuntas
24	Sukma	65	Tidak Tuntas
25	Dafit	50	Tidak Tuntas
26	Ratna	65	Tidak Tuntas
27	Ragil	30	Tidak Tuntas
28	Alfi	40	Tidak Tuntas
29	Irawan	55	Tidak Tuntas
30	Anas	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1640	Tidak Tuntas
Rata-Rata		55	
Presentase Ketuntasan Klasikal		17%	

Lampiran 5
Data Hasil Penelitian

Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai pretest	Nilai siklus I	Ketuntasan	
				Belum Tuntas	Tuntas
1	Nanda	20	35	V	
2	Heri	50	70		V
3	Siska	65	75		V
4	Azizah	45	65	V	
5	Widi	40	60	V	
6	Caca	70	75		V
7	Uswatun	65	70		V
8	Ulfa	60	65	V	
9	Anna	65	70		V
10	Rini	75	80		V
11	Arum	70	75		V
12	Adit	60	70		V
13	Toni	55	70		V
14	Tabah	50	65	V	
15	Ita	55	70		V
16	Imam	45	60	V	
17	Difka	50	65	V	
18	Widi	40	75		V
19	Casya	50	70		V
20	Khusen	60	65	V	
21	Alam	55	70		V
22	Bafih	70	80		V
23	Anul	70	75		V
24	Sukma	65	70		V
25	Dafit	50	70		V
26	Ratna	65	75		V
27	Ragil	30	55	V	
28	Alfi	40	65	V	
29	Irawan	55	60	V	
30	Anas	50	55	V	
JUMLAH		1640	2025	12	18
Rata-rata		55	68	40%	60%

Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai siklus I	Nilai Siklus II	Ketuntasan	
				Belum Tuntas	Tuntas
1	Nanda	35	50	V	
2	Heri	70	80		V
3	Siska	75	85		V
4	Azizah	65	70		V
5	Widi	60	75		V
6	Caca	75	90		V
7	Uswatun	70	80		V
8	Ulfa	65	65	V	
9	Anna	70	80		V
10	Rini	80	100		V
11	Arum	75	90		V
12	Adit	70	75		V
13	Toni	70	80		V
14	Tabah	65	70		V
15	Ita	70	80		V
16	Imam	60	65	V	
17	Difka	65	75		V
18	Widi	75	80		V
19	Casya	70	75		V
20	Khusen	65	75		V
21	Alam	70	75		V
22	Bafih	80	85		V
23	Anul	75	80		V
24	Sukma	70	80		V
25	Dafit	70	75		V
26	Ratna	75	80		V
27	Ragil	55	60	V	
28	Alfi	65	75		V
29	Irawan	60	70		V
30	Anas	55	70		V
Jumlah		2025	2290	4	26
Rata-rata		68	76	13%	87%

Data Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
Kelompok I								
1	Nanda	2	3	2	2	9	2.25	Baik
2	Heri	2	2	2	2	8	2	Cukup
3	Siska	3	2	2	3	10	2.5	Baik
4	Azizah	2	2	2	2	8	2	Cukup
5	Widi	2	3	2	3	10	2.5	Baik
6	Arum	3	2	2	2	9	2.25	Baik
Kelompok II								
1	Irsyad	2	2	2	3	9	2.25	Baik
2	Caca	2	3	3	2	10	2.5	Baik
3	Uswatun	2	3	2	2	9	2.25	Baik
4	Ulfa	2	2	2	2	8	2	Cukup
5	Ana	2	3	2	2	9	2.25	Baik
6	Rini	3	3	3	2	11	2.75	Baik
Kelompok III								
1	Adit	2	3	2	2	9	2.25	Baik
2	Toni	2	3	2	3	10	2.5	Baik
3	Tabah	3	2	3	2	10	2.5	Baik
4	Ita	2	2	2	3	9	2.25	Baik
5	Imam	3	3	2	2	10	2.5	Baik
6	Difka	2	2	2	2	8	2	Cukup
Kelompok IV								
1	Casya	2	2	2	2	8	2	Cukup
2	Khusen	3	2	3	2	10	2.5	Baik
3	Alam	2	2	2	3	9	2.25	Baik
4	Bafih	2	2	2	2	8	2	Cukup
5	Anul	2	3	3	2	10	2.5	Baik
6	Sukma	2	3	3	2	10	2.5	Baik
Kelompok V								
1	Dafit	2	2	3	2	9	2.25	Baik
2	Ratna	2	2	3	3	10	2.5	Baik
3	Ragil	2	2	2	2	8	2	Cukup
4	Alfi	3	3	2	2	10	2.5	Baik
5	Irawan	2	2	3	2	9	2.25	Baik
6	Anas	2	2	2	2	8	2	Cukup
Jumlah		67	73	69	67			
Rata-rata		2,23	2,4	2,3	2,23			
Rata-rata skor		2,29						
Kategori		Baik						

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Nama Sekolah : SDN Sengon 01
 Kelas/Semester : III / I
 Siklus Ke : I (Satu)
 Hari/Tanggal : Selasa / 16 Nopember 2010
 Nama Siswa : Nanda

1. Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis (V) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.

2. Keterangan :

Skor 1 apabila hanya 1 deskriptor yang muncul : kurang

Skor 2 apabila hanya 2 deskriptor yang muncul : cukup

Skor 3 apabila 3 deskriptor yang muncul : baik

Skor 4 apabila 4 deskriptor yang muncul : sangat baik

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor			
				1	2	3	4
Perilaku siswa	1. Rasa percaya diri siswa	1. Siswa berani bertanya	√		√		
		2. Siswa berani memberi tanggapan					
		3. Siswa berani melaporkan hasil kelompok maupun individual	√				
		4. Siswa berani memberikan gagasan					
	2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.	1. Siswa terlibat mencari informasi yang akan dipelajari.	√			√	
		2. Siswa terlibat emosional, fisik dan intelektual selama proses pembelajaran	√				
		3. Siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain	√				
		4. Siswa mampu membangun makna berdasarkan yang sudah di ketahui					

	3. Motivasi belajar siswa	1. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar 2. Siswa mudah berkonsentrasi dalam belajar dengan memusatkan perhatian pada satu tema 3. Siswa rajin mengerjakan pekerjaan rumah 4. Siswa bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	√ √		√		
	4. Interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung	1. Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran terjalin baik. 2. Interaksi siswa dengan siswa selama proses pembelajaran terjalin baik. 3. Siswa mampu berinteraksi dengan bahan ajar yang disampaikan guru. 4. Siswa mampu berinteraksi dengan penggunaan media pembelajaran	√ √		√		
Jumlah			9				

$$\text{Skor} = \frac{\sum \text{deskriptor yang tampak}}{16} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{9}{16} \times 100\% = 56\%$$

Batang, 16 Nopember 2010

Observer



N. A. Romadhon
NIP 19780804 201001 1010

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Nama Sekolah : SDN Sengon 01
 Kelas/Semester : III / I
 Siklus Ke : I (Satu)
 Hari/Tanggal : Selasa / 16 Nopember 2010
 Nama Siswa : Rini

1. Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis (V) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.

2. Keterangan :

Skor 1 apabila hanya 1 deskriptor yang muncul : kurang

Skor 2 apabila hanya 2 deskriptor yang muncul : cukup

Skor 3 apabila 3 deskriptor yang muncul : baik

Skor 4 apabila 4 deskriptor yang muncul : sangat baik

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor			
				1	2	3	4
Perilaku siswa	1. Rasa percaya diri siswa	1. Siswa berani bertanya	√			√	
		2. Siswa berani memberi tanggapan	√				
		3. Siswa berani melaporkan hasil kelompok maupun individual	√				
		4. Siswa berani memberikan gagasan					
	2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.	1. Siswa terlibat mencari informasi yang akan dipelajari.	√			√	
		2. Siswa terlibat emosional, fisik dan intelektual selama proses pembelajaran	√				
		3. Siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain	√				
		4. Siswa mampu membangun makna berdasarkan yang sudah di ketahui					

	3. Motivasi belajar siswa	1. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar 2. Siswa mudah berkonsentrasi dalam belajar dengan memusatkan perhatian pada satu tema 3. Siswa rajin mengerjakan pekerjaan rumah 4. Siswa bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	√		√		
	4. Interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung	1. Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran terjalin baik. 2. Interaksi siswa dengan siswa selama proses pembelajaran terjalin baik. 3. Siswa mampu berinteraksi dengan bahan ajar yang disampaikan guru. 4. Siswa mampu berinteraksi dengan penggunaan media pembelajaran	√		√		
Jumlah			10				

$$\text{Skor} = \frac{\sum \text{deskriptor yang tampak}}{16} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{10}{16} \times 100\% = 63\%$$

Batang, 16 Nopember 2010

Observer



N. A. Romadhon
NIP 19780804 201001 1010

Data Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
	Kelompok I							
1	Nanda	2	3	2	3	10	2.5	Baik
2	Heri	3	3	4	4	14	3.5	Sangat baik
3	Siska	4	3	3	4	14	3.5	Sangat baik
4	Azizah	4	4	3	3	14	3.5	Sangat baik
5	Widi	3	3	4	4	14	3.5	Sangat baik
6	Arum	3	3	4	4	14	3.5	Sangat baik
	Kelompok II							
1	Irsyad	2	4	3	4	13	3.25	Sangat Baik
2	Caca	4	4	4	4	16	4	Sangat baik
3	Uswatun	3	4	3	3	13	3.25	Sangat baik
4	Ulfa	3	4	3	4	13	3.25	Sangat baik
5	Ana	4	2	4	4	14	3.5	Sangat baik
6	Rini	4	4	4	4	16	4	Sangat baik
	Kelompok III							
1	Adit	3	4	4	3	14	3.5	Sangat baik
2	Toni	4	3	4	4	15	3.75	Sangat baik
3	Tabah	3	4	3	4	14	3.5	Sangat baik
4	Ita	2	3	4	3	12	3	baik
5	Imam	4	4	4	3	15	3.75	Sangat baik
6	Difka	2	4	3	3	12	3	baik
	Kelompok IV							
1	Casya	3	3	2	4	12	3	baik
2	Khusen	3	4	4	3	14	3.5	Sangat baik
3	Alam	4	4	3	2	13	3.25	Sangat baik
4	Bafih	2	3	4	4	13	3.25	Sangat baik
5	Anul	4	4	3	2	13	3.25	Sangat baik
6	Sukma	2	4	4	3	13	3.25	Sangat baik
	Kelompok V							
1	Dafit	4	3	4	2	13	3.25	Sangat baik
2	Ratna	2	4	3	4	13	3.25	Sangat baik
3	Ragil	2	3	3	3	11	2.75	Baik
4	Alfi	3	3	4	3	13	3.25	Sangat baik
5	Irawan	2	4	3	4	13	3.25	Sangat baik
6	Anas	3	4	3	3	13	3.25	Sangat baik
Jumlah		91	102	103	102			
Rata-rata		3,03	3,4	3,43	3,4			
Rata-rata skor		3,32						
Kategori		SANGAT BAIK						

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Nama Sekolah : SDN Sengon 01
 Kelas/Semester : III / I
 Siklus Ke : II (Dua)
 Hari/Tanggal : Selasa / 23 Nopember 2010
 Nama Siswa : Nanda

1. Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis (V) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.

2. Keterangan :

Skor 1 apabila hanya 1 deskriptor yang muncul : kurang

Skor 2 apabila hanya 2 deskriptor yang muncul : cukup

Skor 3 apabila 3 deskriptor yang muncul : baik

Skor 4 apabila 4 deskriptor yang muncul : sangat baik

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor			
				1	2	3	4
Perilaku siswa	1. Rasa percaya diri siswa	1. Siswa berani bertanya 2. Siswa berani memberi tanggapan 3. Siswa berani melaporkan hasil kelompok maupun individual 4. Siswa berani memberikan gagasan	√ √		√		
	2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.	1. Siswa terlibat mencari informasi yang akan dipelajari. 2. Siswa terlibat emosional, fisik dan intelektual selama proses pembelajaran 3. Siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain 4. Siswa mampu membangun makna berdasarkan yang sudah di ketahui	√ √ √			√	

	3. Motivasi belajar siswa	1. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar 2. Siswa mudah berkonsentrasi dalam belajar dengan memusatkan perhatian pada satu tema 3. Siswa rajin mengerjakan pekerjaan rumah 4. Siswa bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	√ √		√		
	4. Interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung	1. Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran terjalin baik. 2. Interaksi siswa dengan siswa selama proses pembelajaran terjalin baik. 3. Siswa mampu berinteraksi dengan bahan ajar yang disampaikan guru. 4. Siswa mampu berinteraksi dengan penggunaan media pembelajaran	√ √ √		√		
Jumlah			10				

$$\text{Skor} = \frac{\sum \text{deskriptor yang tampak}}{16} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{10}{16} \times 100\% = 63\%$$

Batang, 23 Nopember 2010

Observer



N. A. Romadhon
NIP 19780804 201001 1010

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Nama Sekolah : SDN Sengon 01
 Kelas/Semester : III / I
 Siklus Ke : II (Dua)
 Hari/Tanggal : Selasa / 23 Nopember 2010
 Nama Siswa : Rini

1. Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis (V) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.

2. Keterangan :

Skor 1 apabila hanya 1 deskriptor yang muncul : kurang

Skor 2 apabila hanya 2 deskriptor yang muncul : cukup

Skor 3 apabila 3 deskriptor yang muncul : baik

Skor 4 apabila 4 deskriptor yang muncul : sangat baik

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor			
				1	2	3	4
Perilaku siswa	1. Rasa percaya diri siswa	1. Siswa berani bertanya	√				√
		2. Siswa berani memberi tanggapan	√				
		3. Siswa berani melaporkan hasil kelompok maupun individual	√				
		4. Siswa berani memberikan gagasan	√				
	2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.	1. Siswa terlibat mencari informasi yang akan dipelajari.	√				√
		2. Siswa terlibat emosional, fisik dan intelektual selama proses pembelajaran	√				
		3. Siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain	√				
		4. Siswa mampu membangun makna berdasarkan yang sudah di ketahui	√				

	3. Motivasi belajar siswa	1. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar 2. Siswa mudah berkonsentrasi dalam belajar dengan memusatkan perhatian pada satu tema 3. Siswa rajin mengerjakan pekerjaan rumah 4. Siswa bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	√ √ √ √				√
	4. Interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung	1. Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran terjalin baik. 2. Interaksi siswa dengan siswa selama proses pembelajaran terjalin baik. 3. Siswa mampu berinteraksi dengan bahan ajar yang disampaikan guru. 4. Siswa mampu berinteraksi dengan penggunaan media pembelajaran	√ √ √ √				√
Jumlah			16				

$$\text{Skor} = \frac{\sum \text{deskriptor yang tampak}}{16} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$$

Batang, 23 Nopember 2010

Observer



N. A. Romadhon
NIP 19780804 201001 1010

Data Aktivitas guru pada Siklus 1

No.	Aktivitas Guru	Observer			Jumlah	Rata-rata	Ket.	
		I	II	III				
1.	Perilaku pembelajaran guru.	3	3	3	9	3	Baik	
2.	Menyiapkan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.	3	3	2	8	2,6	Baik	
3.	Kualitas materi pembelajaran	2	3	3	8	2,6	Baik	
4.	Mengelola pembelajaran	3	3	3	9	3	Baik	
5.	Menyiapkan penilaian	3	3	3	9	3	Baik	
6.	Menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran.	2	2	2	6	2	Cukup	
7.	Kualitas media pembelajaran.	3	3	3	9	3	Baik	
	Jumlah	20	19	19				
	Rata-rata	2,85	2,71	2,71				
	Rata-rata skor	2,75						
	Kualifikasi	Baik						

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SDN Sengon 01
 Kelas/Semester : III / I
 Siklus Ke : I (Satu)
 Hari/Tanggal : Selasa / 16 Nopember 2010
 Nama Guru : Afif Rahman

1. Petunjuk pengisian.

Berilah tanda ceklis (V) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.

2. Keterangan :

Skor 1 apabila hanya 1 deskriptor yang muncul : kurang
 Skor 2 apabila hanya 2 deskriptor yang muncul : cukup
 Skor 3 apabila 3 deskriptor yang muncul : baik
 Skor 4 apabila 4 deskriptor yang muncul : sangat baik

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor			
				1	2	3	4
Kualitas pembelajaran	1. Perilaku pembelajaran guru	1. Menguasai materi pembelajaran dengan baik dan mengidentifikasi pembelajaran yang dapat dieksplorasi siswa	√			√	
		2. Guru mampu mempresentasikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dari berbagai mata pelajaran.	√				
		3. Dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik; (berfokus pada siswa)	√				
		4. Memberi tugas yang menantang dan memberikan ketertarikan dalam suatu konsep.					
	2. Menyiap -kan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa	1. Memberikan kesiapan siswa untuk terlibat aktif.	√			√	
		2. Memberikan tugas yang menantang yang menuntut untuk mengkaji dan memutuskan.	√				

		<p>3. Memberikan balikan yang jelas, rinci baik di dalam kelas maupun di luar kelas.</p> <p>4. Adanya hubungan yang akrab antara guru dan siswa yang ditandai rasa saling mempercayai antara guru dan siswa.</p>	√				
	3. Kualitas materi pembelajaran	<p>1. Kesesuaian tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai guru.</p> <p>2. Adanya keseimbangan antara keluasan, kedalaman materi dan waktu</p> <p>3. Materi pembelajaran sistematis, kontekstual, dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa</p> <p>4. Dapat mengakomodasi partisipasi aktif peserta didik dalam belajar semaksimal mungkin.</p>	√		√		
	4. Mengelola pembelajaran	<p>1. memotivasi siswa untuk menemukan jawaban suatu masalah.</p> <p>2. Melibatkan siswa baik secara optimal baik secara emosional, fisik dan intelektual menggunakan prinsip belajar sambil bermain.</p> <p>3. Memberi kesempatan berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah kepada siswa</p> <p>4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dan berbagai tugas dengan temannya.</p>	√			√	
	5. Menyiapkan penilaian	<p>1. Melakukan penilaian yang sesuai dengan indikator yang dirumuskan.</p> <p>2. Melakukan penilaian mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.</p> <p>3. Melakukan pengamatan terhadap proses belajar siswa.</p>	√			√	

		4. Melakukan penilain hasil belajar.				
	6. Menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran	1. Kelas atau tempat pembelajaran berlangsung harus bersih, nyaman dan tenang 2. Penuh rasa saling mempercayai sehingga menumbuhkan rasa aman bagi siswa 3. Kegiatan pembelajaran menarik, menantang, dan menyenangkan kelas akan kondusif 4. Siswa merasa tidak tertekan dan tidak takut berbuat salah	√ √		√	
	7. Kualitas media pembelajaran	1. Memberikan pengalaman langsung dan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan bagi siswa 2. Dapat memperkaya pengalaman belajar siswa 3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya pemikiran sebagai hasil belajar 4. Mampu memfasilitasi proses interaksi antara peserta didik dan guru, peserta didik dan peserta didik.	√ √ √		√	
		Jumlah	20			

$$\text{Skor} = \frac{\sum \text{deskriptor yang tampak}}{28} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{20}{28} \times 100\% = 71\%$$

Batang, 16 Nopember 2010

Observer



Toto Witanto
NIP 197403132009031002

Data Aktivitas guru pada siklus II

No.	Aktivitas Guru	Observer			Jumlah	Rata-rata	Ket	
		I	II	III				
1.	Perilaku pembelajaran guru.	3	3	3	9	3	Baik	
2.	Menyiapkan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.	3	3	3	9	3	Baik	
3.	Kualitas materi pembelajaran	3	2	3	8	2,6	Baik	
4.	Mengelola pembelajaran	3	3	3	9	3	Baik	
5.	Menyiapkan penilaian	3	3	3	9	3	Baik	
6.	Menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran.	3	2	2	7	2,3	Baik	
7.	Kualitas media pembelajaran.	3	3	3	9	3	Baik	
	Jumlah	21	19	21				
	Rata-rata	3	2,7	3				
	Rata-rata skor	2,9						
	Kualifikasi	Baik						

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SDN Sengon 01
 Kelas/Semester : III / I
 Siklus Ke : II(Dua)
 Hari/Tanggal : Selasa / 23 Nopember 2010
 Nama Guru : Afif Rahman

1. Petunjuk pengisian.

Berilah tanda ceklis (V) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.

2. Keterangan :

Skor 1 apabila hanya 1 deskriptor yang muncul : kurang
 Skor 2 apabila hanya 2 deskriptor yang muncul : cukup
 Skor 3 apabila 3 deskriptor yang muncul : baik
 Skor 4 apabila 4 deskriptor yang muncul : sangat baik

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor			
				1	2	3	4
Kualitas pembelajaran	1. Perilaku pembelajaran guru	1. Menguasai materi pembelajaran dengan baik dan mengidentifikasi pembelajaran yang dapat dieksplorasi siswa	√			√	
		2. Guru mampu mempresentasikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dari berbagai mata pelajaran.	√				
		3. Dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik; (berfokus pada siswa)	√				
		4. Memberi tugas yang menantang dan memberikan ketertarikan dalam suatu konsep.					
	2. Menyiapkan kesiapan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa	1. Memberikan kesiapan siswa untuk terlibat aktif.	√			√	
		2. Memberikan tugas yang menantang yang menuntut untuk mengkaji dan memutuskan.	√				

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan balikan yang jelas, rinci baik di dalam kelas maupun di luar kelas. 4. Adanya hubungan yang akrab antara guru dan siswa yang ditandai rasa saling mempercayai antara guru dan siswa. 	√				
	3. Kualitas materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai guru. 2. Adanya keseimbangan antara keluasan, kedalaman materi dan waktu 3. Materi pembelajaran sistematis, kontekstual, dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa 4. Dapat mengakomodasi partisipasi aktif peserta didik dalam belajar semaksimal mungkin. 	√			√	
	4. Mengelola pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. memotivasi siswa untuk menemukan jawaban suatu masalah. 2. Melibatkan siswa baik secara optimal baik secara emosional, fisik dan intelektual menggunakan prinsip belajar sambil bermain. 3. Memberi kesempatan berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah kepada siswa 4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dan berbagai tugas dengan temannya. 	√			√	
	5. Menyiapkan penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian yang sesuai dengan indikator yang dirumuskan. 2. Melakukan penilaian mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. 3. Melakukan pengamatan terhadap proses belajar siswa. 	√			√	

		4. Melakukan penilaian hasil belajar.					
	6. Menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran	1. Kelas atau tempat pembelajaran berlangsung harus bersih, nyaman dan tenang 2. Penuh rasa saling mempercayai sehingga menumbuhkan rasa aman bagi siswa 3. Kegiatan pembelajaran menarik, menantang, dan menyenangkan kelas akan kondusif 4. Siswa merasa tidak tertekan dan tidak takut berbuat salah	√			√	
	7. Kualitas media pembelajaran	1. Memberikan pengalaman langsung dan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan bagi siswa 2. Dapat memperkaya pengalaman belajar siswa 3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya pemikiran sebagai hasil belajar 4. Mampu memfasilitasi proses interaksi antara peserta didik dan guru, peserta didik dan peserta didik.	√			√	
		Jumlah	21				

$$\text{Skor} = \frac{\sum \text{deskriptor yang tampak}}{28} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{21}{28} \times 100\% = 75\%$$

Batang, 23 Nopember 2010

Observer



Toto Witanto
NIP 197403132009031002

Lampiran 6
Catatan Lapangan

Catatan Lapangan

Nama Sekolah : SDN Sengon 01
 Kelas/Semester : III / I
 Siklus Ke : I
 Hari/Tanggal : Selasa/16 Nopember 2010
 Nama Guru : Afif Rahman

Tulislah kegiatan dan segala kejadian yang terjadi pada siswa dan guru selama proses pembelajaran tematik berlangsung sesuai keadaan yang sebenarnya sebagai pelengkap data supaya guru dapat melaksanakan perbaikan pembelajaran selanjutnya.

No.	Waktu	Kegiatan / hal-hal yang terjadi pada siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung
		<p>1. Pra Pembelajaran</p> <p style="padding-left: 40px;">Sebelum pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam, “Selamat pagi anak-anak!”, Siswa menjawab, “Selamat pagi”. Setelah itu guru mengkondisikan kelas dan menyiapkan media. Kegiatan pra pembelajaran berlangsung ± 5 menit.</p> <p>2. Kegiatan Awal</p> <p style="padding-left: 40px;">Apersepsi dilakukan dengan mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu ”Naik-naik ke Puncak Gunung”. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab tentang isi dari lagu yang telah dinyanyikan. Guru menanyakan, dari lagu yang kita nyanyikan tadi, ”taukah kalian apa manfaat gunung bagi kita?” beberapa siswa menjawab: ”tempat rekreasi pak ”. Siswa yang lain menjawab “ tempat mencari kayu pak”..</p> <p style="padding-left: 40px;">Selanjutnya guru menginformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari jenis-jenis kekayaan alam</p>

		<p>Indonesia sekaligus menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan digunakan yaitu menggunakan media komputer berbasis TIK dan diskusi kelompok. Guru membagi kelas dalam 5 kelompok dengan anggota tiap kelompok 6 siswa.</p> <p>3. Kegiatan Inti</p> <p>Pada kegiatan inti guru menampilkan gambar gunung dalam layar besar untuk diamati dan diidentifikasi oleh siswa tentang manfaat/ hasil kekayaan alam apa saja yang bisa di ambil dari gunung. Dalam kegiatan ini banyak siswa yang bertanya dengan anggota kelompoknya sehingga suasana kelas menjadi gaduh, Melihat hal ini guru memberikan teguran kepada siswa yang ramai supaya mengerjakan dengan sungguh-sungguh.</p> <p>Kegiatan berikutnya guru memberikan konfirmasi pada siswa tentang berbagai kekayaan alam yang ada di Indonesia. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang hasil-hasil hutan di Indonesia. Beberapa siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar, namun masih banyak siswa yang belum mengerti akan maksud pertanyaan guru sehingga tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian guru mengajak siswa untuk mencari tahu tentang hasil-hasil kekayaan alam Indonesia lewat internet. Banyak siswa masih bingung dalam memulai kegiatan menggunakan komputer untuk internet.</p>
--	--	--

		<p>Melihat hal tersebut, guru langsung membimbing dan mengarahkan siswa cara membuka situs di internet beberapa siswa memperhatikan namun ada beberapa anak yang malah bermain komputer sendiri, memencet-mencet tombol sesuka hatinya. Guru terus memberikan bimbingan pada siswa untuk menemukan materi pelajaran. Siswa mengikuti langkah-langkah yang di berikan guru. Hingga akhirnya siswa bisa menemukan apa yang dicari dalam pembelajaran yaitu macam-macam hasil kekayaan alam Indonesia. Guru memberikan instruksi pada siswa untuk mempelajari temuan mereka kemudian mencatatkannya pada buku catatan. Kemudian guru membimbing siswa untuk mencari keterkaitan antara hasil-hasil kekayaan alam Indonesia dengan macam-macam pekerjaan di lingkungan sekitar mereka. Selanjutnya guru membagikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan sesuai dengan petunjuk yang ada. Dalam kegiatan diskusi ini guru berkeliling untuk memonitoring proses jalannya diskusi dalam kelompok. Beberapa siswa dalam kelompoknya masih ada yang ramai dan tidak ikut berdiskusi. Guru memperingatkan supaya mereka bekerja sama menyelesaikan tugas. Setelah diskusi selesai, guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, tetapi siswa tidak ada yang berani maju untuk</p>
--	--	--

		<p>mewakili kelompoknya. Kemudian guru menunjuk salah satu anggota kelompok untuk mewakili kelompoknya. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi dengan memberikan pertanyaan ataupun sanggahan, namun tidak satupun kelompok memberikan tanggapan. Akhirnya guru meminta masing-masing kelompok membuat satu pertanyaan untuk kelompok yang maju. Selanjutnya guru langsung membahasnya bersama-sama dan memberikan penjelasan yang sekiranya siswa belum mengerti. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Ternyata tidak ada siswa yang mau bertanya juga. Akhirnya guru langsung mengumumkan kelompok terbaik hari ini. Dan kelompok terbaik hari ini adalah kelompok Jeruk. Setelah itu siswa dibimbing menarik kesimpulan dalam pembelajaran melalui tanya jawab antara guru dan siswa.</p> <p>4. Kegiatan Akhir</p> <p>Pada kegiatan ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dibahas pada hari ini. Meskipun hanya 1 anak, sudah ada siswa yang berani bertanya, melihat hal ini guru memberikan pujian kepada siswa yang bertanya. Kemudian secara bersama-sama, siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru. Diakhiri</p>
--	--	--

		<p>dengan memberikan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran. Hasil post test langsung dibahas dan dicocokkan bersama. Dan tidak lupa guru memberikan tindak lanjut yaitu berupa tugas rumah. Kegiatan pembelajaran selesai, guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.</p>
--	--	--

Batang, 16 Nopember 2010

Observer



Toto Witanto

NIP 197403132009031002

Catatan Lapangan

Nama Sekolah : SDN Sengon 01
 Kelas/Semester : III / I
 Siklus Ke : II
 Hari/Tanggal : Selasa/23 Nopember 2010
 Nama Guru : Afif Rahman

Tulislah kegiatan dan segala kejadian yang terjadi pada siswa dan guru selama proses pembelajaran tematik berlangsung sesuai keadaan yang sebenarnya sebagai pelengkap data supaya guru dapat melaksanakan perbaikan pembelajaran selanjutnya.

No.	Waktu	Kegiatan / hal-hal yang terjadi pada siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung
		<p>1. Pra Pembelajaran</p> <p>Pembelajaran dimulai setelah istirahat pertama, saat guru memasuki kelas, suasana kelas masih gaduh dan masih ada beberapa siswa yang belum masuk kelas. Sebelum pelajaran dimulai guru mengucapkan salam dan memeriksa kesiapan siswa, kemudian guru mengkondisikan kelas dan menyiapkan media.</p> <p>2. Kegiatan Awal</p> <p>Pada kegiatan ini guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “tik-tik bunyi hujan” dan mengingatkan kembali kepada siswa mengenai materi pada minggu lalu, dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan seputar materi lalu. Sebagian besar siswa tunjuk jari untuk menjawab pertanyaan, melihat hal ini guru memilih siswa yang jarang menyajikan hasil kerja kelompok. Hal ini</p>

		<p>dilakukan agar semua siswa dapat berperan aktif secara menyeluruh tidak hanya siswa tertentu saja. Ternyata sebagian besar siswa masih ingat dengan materi yang sebelumnya telah dipelajari. Hanya saja ketika mereka menjawab pertanyaan dari guru, mereka masih ragu untuk mengungkapkan jawabannya karena takut salah. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tidak takut mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya guru menginformasikan tujuan pembelajaran.</p> <p>3. Kegiatan Inti</p> <p>Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi dengan menampilkan peraga yang sudah disiapkan yaitu gambar-gambar macam-macam keadaan cuaca. Kemudian siswa diajak keluar ruangan untuk mengamati keadaan cuaca di sekitar. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memperoleh konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu siswa diajak mencari informasi pelajaran dari internet. Ketika menggunakan internet kali ini, siswa lebih luwes dan tidak takut salah memencet tombol. Siswa lebih apresiatif dalam pembelajaran, serta aktivitas siswa yang tidak perlu dan</p>
--	--	--

		<p>cenderung merugikan sudah berkurang. Setelah selesai siswa diminta menggambarkan secara sederhana simbol-simbol cuaca. Guru memberikan konfirmasi atas jawaban siswa.</p> <p>Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan siswa berdiskusi mengerjakan LKS. Dalam menyelesaikan tugas kelompok kerjasama antar anggota kelompok sudah terjalin dengan baik ada beberapa siswa yang menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang belum dikuasai tetapi masih ada beberapa kelompok yang belum bisa tugas dengan waktu yang sudah ditentukan. Setelah diskusi kelompok selesai guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Ada beberapa kelompok yang sudah berani langsung maju tanpa ditunjuk oleh guru. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk memberikan tanggapan atas jawaban dari kelompok yang maju. Ada beberapa siswa yang mau menanggapi, melihat hal ini guru memberikan acungan jempol kepada siswa yang berani menanggapi. Kemudian guru memberikan penjelasan lagi, agar siswa menjadi lebih paham. Selanjutnya dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Kegiatan Akhir</p> <p>Pada kegiatan ini guru membimbing siswa dalam</p>
--	--	---

		<p>membuat kesimpulan dan memberikan kesempatan bertanya pada siswa.. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa. Pelaksanaan tes berlangsung lancar hanya beberapa siswa saja yang masih melirik jawaban temanya, tetapi guru selalu mengingatkan untuk mengerjakan soal sendiri- sendiri, Setelah selesai mengadakan evaluasi guru memberikan PR sebagai tindak lanjut dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar selesai, guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan mempersilakan siswa untuk istirahat.</p>
--	--	---

Batang, 23 Nopember 2010

Observer



Toto Witanto

NIP 197403132009031002

Lampiran 7
Hasil Pekerjaan Siswa

TEST AKHIR SIKLUS I

Nama Siswa : Nanda
Kelas : III

nilai
35

Soal!

Kerjakan soal-soal dibawah ini!

1. Batik merupakan produk buatan bangsa *Indonesia*
- ~~X~~ Candi borobudur merupakan salah satu keajaiban dunia yang berada di *Yogyakarta*
3. Sebutkan 2 hasil hutan *kayu*
- ~~X~~ Rotan banyak digunakan untuk bahan *perhiasan*
5. Kekayaan alam harus kita jaga agar tidak cepat *habis*
6. Bunga yang merupakan puspa bangsa adalah *melati*
- ~~X~~ Kekayaan alam fauna yang terdapat di Jawa Tengah adalah *macan*
- ~~X~~ Satwa yang menjadi satwa bangsa adalah *gajah*
- ~~X~~ Fauna yang menjadi satwa pesona indonesia adalah *buaya*
- ~~X~~ Fauna identitas dari propinsi papua adalah *lali*

TEST AKHIR SIKLUS I

Nama Siswa : Rini
Kelas : III

nilai
80

Soal!

Kerjakan soal-soal dibawah ini!

1. Batik merupakan produk buatan bangsa *Indonesia*
2. Candi borobudur merupakan salah satu keajaiban dunia yang berada di *Jawa Tengah*
3. Sebutkan 2 hasil hutan *kayu, rotan*
4. Rotan banyak digunakan untuk bahan *baku alat rumah tangga*
5. Kekayaan alam harus kita jaga agar tidak cepat *habis*
6. Bunga yang merupakan puspa bangsa adalah *melati*
7. Kekayaan alam fauna yang terdapat di Jawa Tengah adalah *burung kepandang*
- ~~8~~ Satwa yang menjadi satwa bangsa adalah *singa*
- ~~9~~ Fauna yang menjadi satwa pesona indonesia adalah *arwana*
10. Fauna identitas dari propinsi papua adalah *burung cinderawasih*

TEST AKHIR SIKLUS II

Nama Siswa : Nanda
Kelas : III

nilai
50

Kerjakan soal-soal dibawah ini!

- ~~X~~ Cuaca adalah *awan*
- ~~X~~ Ilmu yang mempelajari tentang cuaca disebut *IPS*
- 3. Cuaca mendung ditandai dengan dengan awan yang berwarna *hitam*
- ~~X~~ Langit dalam keadaan terang, matahari memancarkan sinarnya, tetapi tidak terlalu panas adalah gambaran cuaca *Panas*
- 5. Bila kita berada di daerah yang bercuaca dingin, maka sebaiknya kita menggunakan pakaian yang *tebal*
- ~~X~~ Rumah di daerah pegunungan biasanya beratap *kayu*
- 7. Orang-orang di daerah pantai biasanya bekerja sebagai *nelayan*
- 8. Beri 1 contoh tumbuhan yang hidup di daerah pantai *pohon kelapa*
- ~~X~~ Bila dibandingkan di daerah pegunungan, maka suhu di dataran rendah biasanya lebih *dingin*
- 10. Penduduk di daerah pesisir umumnya mengenakan pakaian yang *tipis*

TEST AKHIR SIKLUS II

Nama Siswa : Rini
Kelas : III

nilai
100

Kerjakan soal-soal dibawah ini!

1. Cuaca adalah *Keadaan udara di suatu tempat pada waktu tertentu.*
2. Ilmu yang mempelajari tentang cuaca disebut *klimatologi*
3. Cuaca mendung ditandai dengan dengan awan yang berwarna *hitam*
4. Langit dalam keadaan terang, matahari memancarkan sinarnya, tetapi tidak terlalu panas adalah gambaran cuaca *cerah*
5. Bila kita berada di daerah yang bercuaca dingin, maka sebaiknya kita menggunakan pakaian yang *tebal*
6. Rumah di daerah pegunungan biasanya beratap *song*
7. Orang-orang di daerah pantai biasanya bekerja sebagai *nelayan*
8. Beri 1 contoh tumbuhan yang hidup di daerah pantai *pohon kelapa*
9. Bila dibandingkan di daerah pegunungan, maka suhu di dataran rendah biasanya lebih *panas*
10. Penduduk di daerah pesisir umumnya mengenakan pakaian yang *tipis*

NAMA KELOMPOK : Kelompok 2

ANGGOTA :

- 1 Rini
- 2 Irsyad
- 3 Caca
- 4 Uswatun
- 5 Ulfa
- 6 Ana

nilai
80

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Kegiatan mengidentifikasi hasil kekayaan alam di Indonesia

Kelas III / semester I

Tuliskan macam-macam kekayaan alam yang ada di tiap propinsi di bawah ini!

No	Asal	Jenis Kekayaan Alam	
		Flora	Fauna
1	Jawa Barat	Gandaria	Macan tutul
2	Jawa Tengah	Kantil	Burung kepodang
3	Jawa Timur	Sedap malam	Ayam bekisar
X	D.I Yogyakarta	Duku	Burung deruk
5	Papua	Matoa	Cenderawasih 12 kawat
6	Kalimantan Selatan	Kesturi	bekatan
7	Sulawesi Tengah	Eboni	maleo
8	Riau	Palem nimbang	Burung serindit
9	Sumatra Selatan	Lontar	Burung rangkong
X	Lampung	Cendana	Singa

NAMA KELOMPOK : Kelompok 2

ANGGOTA :

- 1 Rini
- 2 Irsyad
- 3 Caca
- 4 Uswatun
- 5 Ulfa
- 6 Ana

nilai
100

Lembar Kerja Siswa Siklus II

Mengidentifikasi kegiatan masyarakat berdasarkan cuaca!

Kelas III/semester I

No	Daerah	Ciri-Ciri Khusus		
		Pekerjaan	Pakaian	Bentuk Rumah
1	Pegunungan	perkebunan	tebal	kecil
2	Dataran Rendah	petani	tipis	besar
3	Pantai	nelayan	tipis	kecil
4	Gurun	beternak	tebal	tenda
5	Kutub / Salju	berburu	tebal	kecil

Lampiran 8
Daftar Nama Kelompok

DAFTAR NAMA KELOMPOK Pkn
KELAS III

Kelompok I

- 1 Nanda
- 2 Heri
- 3 Siska
- 4 Azizah
- 5 Widi
- 6 Arum

Kelompok II

- 7 Irsyad
- 8 Caca
- 9 Uswatun
- 10 Ulfa
- 11 Ana
- 12 Rini

Kelompok III

- 1 Adit
- 2 Toni
- 3 Tabah
- 4 Ita
- 5 Imam
- 6 Difka

Kelompok IV

- 1 Casya
- 2 Khusen
- 3 Alam
- 4 Bafih
- 5 Anul
- 6 Sukma

Kelompok V

- 1 Dafit
- 2 Ratna
- 3 Ragil
- 4 Alfi
- 5 Irawan
- 6 Anas

Lampiran 9
Foto Kegiatan Penelitian

Siklus I

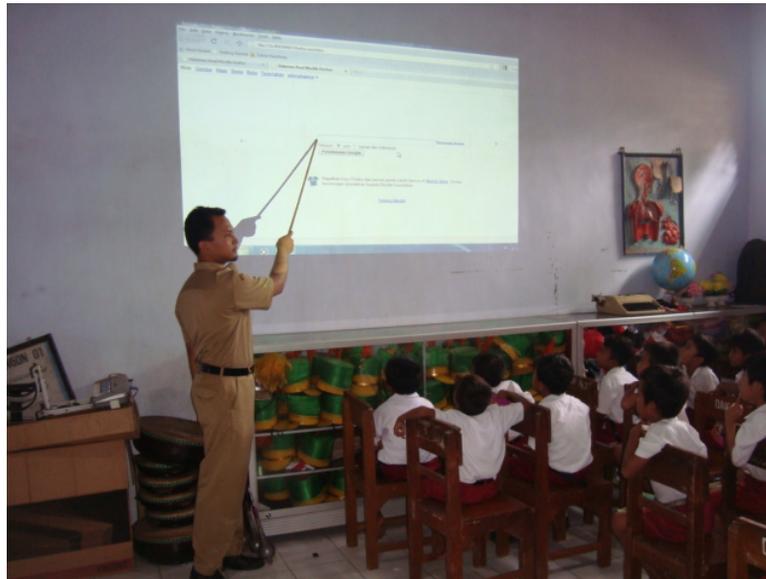


Guru menjelaskan bagaimana cara membuka internet dengan mozilla firefox
(Cari logo mozilla kemudian klik kanan)



Guru menunjukkan langkah – langkah membuka internet.

(Setelah itu klik kata *open*)



Guru menunjukkan cara mencari materi pembelajaran dengan menuliskan
"macam-macam kekayaan alam indonesia"



Siswa terlihat bersemangat dalam membuka internet



Kelompok siswa yang lain juga bersemanagat dalam membuka internet



Guru membantu siswa yang kesulitan dalam mencari materi pembelajaran



Guru menunjukkan flora & fauna identitas indonesia.



Guru menunjukkan ikan siluk merah sebagai fauna pesona indonesia.



Guru menunjukkan kekayaan alam identitas propinsi aceh



Terlihat siswa bertanya tentang materi pembelajaran.



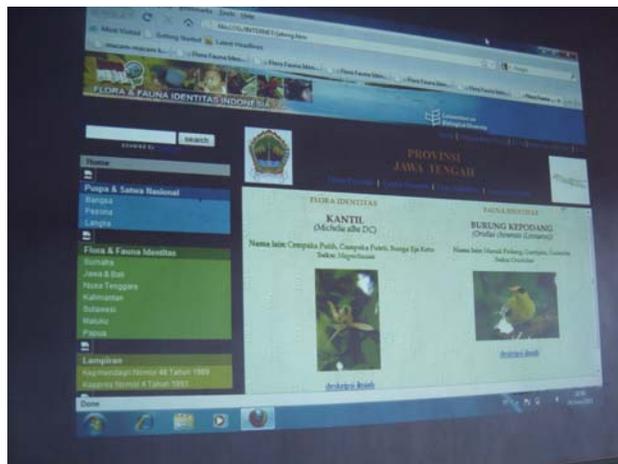
Terlihat perwakilan kelompok sedang mempersentasikan hasil diskusi kelompok



Guru menyimpulkan hasil pembelajaran, terlihat siswa memeperhatikan tetapi ada anak yang tidak memeperhatikan



Guru mengulas apa yang tadi di buka di internet



Gambar kekayaan alam Indonesia identik Jawa Tengah.
Guru menyimpulkan materi dengan menampilkan kembali materi yang telah di buka di internet.

Siklus II



Guru menjelaskan siswa tentang tujuan pembelajaran. Terlihat siswa sudah berkelompok dengan tertib.



Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah



Terlihat siswa tertib dan bersemangat dalam membuka internet



Siswa antusias dalam mencari materi pembelajaran



Guru mengarahkan siswa dalam mencari materi dengan internet.



Siswa terlihat tertarik dan bersemangat dalam mencari materi pembelajaran dengan internet



Siswa bersama-sama mengerjakan lembar diskusi kelompok dengan penuh antusias



Siswa serentak mengacungkan tangan ketika guru bertanya materi pembelajaran yang telah dilakukan.



Terlihat siswa berebut untuk maju mempersentasikan hasil diskusi kelompok



Perwakilan siswa mempersentasikan hasil diskusi

Lampiran 10
Surat-Surat Penelitian



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Jl. Beringin Raya No. 15 Kel. Wonosari Kec. Ngaliyan Semarang Telp. 8660106

Nomor : 21/H37.1.1.8/KM/2010

Hal : Permohonan

Kepada

Yth. Pimpinan/ Kepala SDN Sengon 01
Kec. Subah Kab. Batang
di Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa S-1 PGSD FIP UNNES, maka diperlukan data-data penelitian.

Untuk itu Kepada Pimpinan/ Kepala Sekolah dimohon dapat membantu merealisasi tujuan tersebut diatas dengan mengizinkan mahasiswa untuk melakukan observasi dan pengambilan data pada instansi/ sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin, mulai tanggal 8 November sampai dengan 29 November 2010.

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : AFIF RAHMAN

NIM : 1402908097

Jurusan : S-1 PGSD

Judul Skripsi :

**PENERAPAN MEDIA KOMPUTER BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMATIK
MATA PELAJARAN PKN SISWA KELAS III SDN SENGON 01
KECAMATA SUBAH KABUPATEN BATANG**

Demikian surat ini dibuat, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 4 November 2010

Ketua Jurusan

Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP.19560512 198203 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
UPT DISDIKORA KECAMATAN SUBAH
SD NEGERI SENGON 01

Alamat: Jln Raya Sengon Kec. Subah Kab. Batang, Telp.(0285) 666981

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1 / 240 / 2010

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Sengon 01 Kecamatan Subah Kabupaten Batang menerangkan bahwa :

Nama : AFIF RAHMAN
NIM : 1402908097
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Sengon 01 Kecamatan Subah Kabupaten Batang pada tanggal 8 November sampai dengan 29 November 2010. Dengan judul skripsi “ PENERAPAN MEDIA KOMPUTER BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMATIK MATA PELAJARAN PKN SISWA KELAS III SDN SENGON 01 KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sengon, 1 Desember 2010

Kepala SDN Sengon 01

H.MASRUR, S.Pd
NIP 19570716 197701 1001